



suryainternusa

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)**

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 serta Untuk Periode 3 (Tiga) bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6
Informasi Tambahan Entitas Induk:	
Lampiran I: Laporan Posisi Keuangan Interim	
Lampiran II: Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas Interim	
Lampiran IV: Laporan Arus Kas Interim	
Lampiran V: Informasi Tambahan	



suryainternusa

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama | : | Eddy P. Wikanta |
| Alamat kantor | : | Gd. Tempo Scan Tower Lt. 20, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 3-4, Kuningan Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Jl. Tanjung Barat VIII Blok F/2 RT.013/RW.02, Tanjung, Barat, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : | 021-5262121 |
| Jabatan | : | Wakil Presiden Direktur |
| | | |
| 2. Nama | : | The Jok Tung |
| Alamat kantor | : | Gd. Tempo Scan Tower Lt. 20, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 3-4, Kuningan Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Jl. Danau Agung 8 Blok E 3/9, RT 003 RW 016 Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon | : | 021-5262121 |
| Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian Interim;
2. Laporan keuangan Konsolidasian Interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Konsolidasian Interim telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Konsolidasian Interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2018

Wakil Presiden Direktur

Direktur

Eddy P Wikanta

The Jok Tung



PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2017 Rp
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	4, 57, 58	2.125.524.868.561	1.145.366.973.159
Piutang Usaha	3, 5, 57, 58		
Pihak Berelasi	53	--	6.911.885
Pihak Ketiga		348.000.780.419	319.909.409.154
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 6	556.243.020.803	546.850.200.605
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7, 57, 58	87.175.706.870	2.235.264.846.593
Piutang Retensi	8, 57	288.129.979.030	262.185.789.863
Persediaan	9	430.892.468.571	414.533.875.789
Uang Muka	10	134.568.167.638	119.639.006.469
Pajak di Bayar di Muka	27a	32.111.713.913	31.008.333.143
Biaya di Bayar di Muka	11	13.392.158.739	10.569.683.753
Jumlah Aset Lancar		4.016.038.864.544	5.085.335.030.413
Aset Tidak Lancar			
Piutang Kepada Pihak Berelasi	12, 53, 57	6.575.000.000	6.575.000.000
Aset Pajak Tangguhan	3, 27d	3.584.797.376	2.871.625.979
Investasi Pada Entitas Asosiasi	13, 53	--	--
Investasi Tersedia untuk Dijual	14, 57	1.802.500.000	1.802.500.000
Investasi Pada Ventura Bersama	15, 53	387.154.413.893	409.782.795.358
Aset Real Estat	17	1.352.567.831.654	1.297.238.141.701
Properti Investasi	3, 18	762.102.288.912	767.696.605.147
Aset Tetap	3, 19, 59	1.244.886.084.304	1.249.898.697.158
Uang Muka Lain-lain	20	22.958.056.987	21.059.639.863
Aset Tidak Lancar Lainnya	21, 58	10.644.671.896	9.176.931.782
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.792.275.645.022	3.766.101.936.988
JUMLAH ASET		7.808.314.509.566	8.851.436.967.401

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2017 Rp
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Pinjaman Bank Jangka Pendek	22	--	550.000.000.000
Utang Usaha			
Pihak Ketiga	23, 57, 58	494.105.940.589	455.524.342.348
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	24, 57, 58		
Pihak Berelasi	53	38.844.229.570	38.844.229.570
Pihak Ketiga		185.314.949.580	246.854.067.536
Uang Muka dari Pelanggan	25	1.224.164.620	1.177.778.420
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 26	48.108.968.020	36.747.936.933
Utang Pajak	27b	67.118.896.536	452.743.611.263
Beban Akrua	3, 28, 57, 58	65.411.609.369	58.575.384.389
Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan	3, 29	40.095.624.265	39.899.039.198
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			
Bank	30, 57	226.783.798.904	226.012.139.707
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	32, 57	335.588.716	449.387.586
Uang Muka Proyek	33		
Pihak Berelasi	53	--	2.426.593.623
Pihak Ketiga		470.850.173.907	481.198.566.403
Pendapatan Diterima di Muka - Jangka Pendek	34	45.868.702.713	49.575.004.555
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.684.062.646.789	2.640.028.081.531
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas Pajak Tangguhan	3, 27d	28.529.562.386	29.323.542.591
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			
Bank	30, 57	546.703.508.233	602.374.827.394
Utang Obligasi	31, 57	892.766.256.549	892.008.947.588
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	32, 57	--	20.115.832
Jaminan dari Pelanggan	35, 58	21.102.252.927	22.515.446.474
Liabilitas Imbalan Kerja	3, 36	184.314.421.452	184.242.183.771
Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	34	4.375.509.594	4.089.404.014
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.677.791.511.141	1.734.574.467.664
JUMLAH LIABILITAS		3.361.854.157.930	4.374.602.549.195
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham			
Nilai Nominal Rp125 per Saham			
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	37	588.156.180.000	588.156.180.000
Tambahan Modal Disetor	38	290.374.540.166	290.374.540.166
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	39	150.529.011.762	150.529.011.762
Saham Treasuri	40	(36.118.835.862)	(35.368.085.862)
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya	41	32.000.000.000	32.000.000.000
Tidak Ditentukan Penggunaannya		2.981.609.291.804	2.991.495.480.712
Penghasilan Komprehensif Lain	7	(7.922.590.705)	(8.603.981.628)
		3.998.627.597.165	4.008.583.145.150
Kepentingan Nonpengendali	42	447.832.754.471	468.251.273.056
Jumlah Ekuitas		4.446.460.351.636	4.476.834.418.206
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.808.314.509.566	8.851.436.967.401

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Mar 2018 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
PENDAPATAN USAHA	44	909.335.446.337	793.904.097.196
BEBAN LANGSUNG	45	(724.403.871.573)	(559.098.867.911)
LABA BRUTO		184.931.574.764	234.805.229.285
Beban Penjualan	46	(11.919.603.085)	(12.581.839.754)
Beban Umum dan Administrasi	47	(134.541.040.376)	(126.290.807.642)
Pendapatan Lainnya	48	43.630.024.191	25.867.562.967
Beban lainnya	49	(6.618.765.338)	(8.626.742.980)
LABA USAHA		75.482.190.156	113.173.401.876
Beban Pajak Penghasilan Final	50	(22.729.738.129)	(18.520.767.471)
Beban Keuangan	22, 30, 31, 51	(44.797.011.906)	(64.550.852.364)
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	13, 16	--	(15.968.761.911)
Bagian (Laba) Rugi Entitas Ventura Bersama	15	2.373.305.587	(6.467.140.402)
LABA SEBELUM PAJAK		10.328.745.708	7.665.879.728
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3, 27c	(1.024.794.940)	3.053.877.659
LABA PERIODE BERJALAN		9.303.950.768	10.719.757.387
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	3, 36	(1.676.796.156)	(1.583.257.361)
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	27d	419.199.042	395.814.341
Sub Jumlah		(1.257.597.114)	(1.187.443.020)
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing		--	(4.344.071)
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	7	681.390.923	1.204.596.558
Sub Jumlah		681.390.923	1.200.252.487
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak		(576.206.191)	12.809.467
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		8.727.744.577	10.732.566.854
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		(8.794.720.373)	3.105.005.092
Kepentingan Nonpengendali		18.098.671.141	7.614.752.295
		9.303.950.768	10.719.757.387
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		(9.204.797.985)	3.274.675.782
Kepentingan Nonpengendali	42	17.932.542.562	7.457.891.072
		8.727.744.577	10.732.566.854
LABA PER SAHAM			
Dasar & Dilusian	52	(1,89)	0,66

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk									Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali	Saham Treasuri	Saldo Laba *)		Penghasilan Komprehensif Lain		Jumlah		
					Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2017	588.156.180.000	290.374.540.166	150.529.011.762	(26.125.100.911)	30.600.000.000	1.887.407.388.148	24.195.456	(9.046.319.006)	2.911.919.895.615	440.907.183.728	3.352.827.079.343
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan (Tidak Diaudit)	--	--	--	--	--	2.074.423.295	(4.344.071)	1.204.596.558	3.274.675.782	7.457.891.072	10.732.566.854
Saldo per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	588.156.180.000	290.374.540.166	150.529.011.762	(26.125.100.911)	30.600.000.000	1.889.481.811.443	19.851.385	(7.841.722.448)	2.915.194.571.397	448.365.074.800	3.363.559.646.197
Saldo per 1 Januari 2018	588.156.180.000	290.374.540.166	150.529.011.762	(35.368.085.862)	32.000.000.000	2.991.495.480.712	--	(8.603.981.628)	4.008.583.145.150	468.251.273.056	4.476.834.418.206
Saham Treasuri	40	--	--	--	(750.750.000)	--	--	--	(750.750.000)	--	(750.750.000)
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(38.351.061.147)	(38.351.061.147)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan (Tidak Diaudit)	--	--	--	--	--	(9.886.188.908)	--	681.390.923	(9.204.797.985)	17.932.542.562	8.727.744.577
Saldo per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	588.156.180.000	290.374.540.166	150.529.011.762	(36.118.835.862)	32.000.000.000	2.981.609.291.804	--	(7.922.590.705)	3.998.627.597.165	447.832.754.471	4.446.460.351.636

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Mar 2018 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		3.003.792.344.057	787.515.456.029
Pembayaran kepada Pemasok		(868.795.871.931)	(796.306.762.120)
Pembayaran kepada Karyawan		(59.803.920.904)	(55.074.071.588)
Pembayaran Bunga		(52.053.006.178)	(62.364.547.763)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(402.154.393.003)	(14.671.073.940)
Penerimaan (Pengeluaran) Kas Lainnya		8.402.423.131	(9.397.634.328)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		1.629.387.575.172	(150.298.633.710)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari Hasil Ventura Bersama		25.001.687.052	--
Penerimaan Bunga		24.052.900.372	14.520.467.404
Hasil Penjualan Aset Tetap		1.961.069.457	124.324.472
Penambahan Piutang Kepada Pihak Berelasi		--	(17.299.252.773)
Pengurangan (Penambahan) Uang Muka Lain-lain		(1.898.417.124)	33.405.762.280
Perolehan Properti Investasi		(3.035.998.242)	(83.821.463.144)
Penempatan Investasi Sementara		(25.256.632.000)	(25.849.275.071)
Perolehan Aset Tetap		(27.599.963.375)	(16.277.081.003)
Perolehan Investasi Saham		(38.351.799.888)	--
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(45.127.153.748)	(95.196.517.835)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Panjang		--	562.422.845.187
Penambahan Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga		--	50.487.398
Pembayaran Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga		(133.914.702)	--
Penambahan Saham Treasuri		(750.750.000)	--
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang		(55.330.522.636)	(42.081.438.071)
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek		(550.000.000.000)	--
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(606.215.187.338)	520.391.894.514
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		978.045.234.086	274.896.742.969
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		1.145.366.973.159	1.519.976.715.533
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		2.112.661.316	(516.822.670.447)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4, 57, 58	2.125.524.868.561	1.278.050.788.055

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

1.a Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 15 Juni 1971 dari Ny. Umi Sutanto, SH, notaris di Jakarta, dengan nama PT Multi Investments Ltd. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir adalah dalam rangka perubahan nilai nominal saham yang semula Rp500 per saham menjadi menjadi Rp125 per saham atau dengan rasio 1:4 yang diaktakan dengan akta No. 39 tanggal 23 Mei 2011 dari Benny Kristianto, SH, notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.10-17443, tanggal 8 Juni 2011 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0046008.AH.01.09. Tahun 2011 Tanggal 8 Juni 2011.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971.

Alamat kantor Perusahaan berlokasi di Tempo Scan Tower Lantai 20, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa, termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, real estat, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan penyertaan dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembangunan/pengelolaan kawasan industri, real estat, jasa konstruksi, perhotelan, pengelolaan properti dan lain-lain.

Perusahaan tidak memiliki pihak yang menjadi mayoritas pengendali, sehingga tidak ada pihak yang mengkonsolidasi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut sebagai "Grup") adalah 3.181 dan 3.218 karyawan masing-masing untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>31 Mar 2018 dan 31 Des 2017</u>	
Presiden Komisaris	: Hagianto Kumala *)
Wakil Presiden Komisaris	: Emil Salim *)
Komisaris	: Ir Royanto Rizal
	Steen Dahl Poulsen
	William Jusman
	Crescento Hermawan
Presiden Direktur	: Johannes Suriadjaja
Wakil Presiden Direktur	: Eddy Purwana Wikanta
Direktur	: The Jok Tung
	Herman Gunadi*)

Susunan ketua dan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

<u>31 Mar 2018 dan 31 Des 2017</u>	
Ketua	Emil Salim
Anggota	Kardinal A. Karim
	Mamat Ma'mun

Keterangan :

*) Komisaris/ Direktur Independen

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 adalah I Ketut Asta Wibawa dan Herman Gunadi.

1.b Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)	
				31 Mar 2018	31 Des 2017	31 Mar 2018	31 Des 2017
				(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Langsung							
PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	1995	100,00	100,00	2.297.774.419	2.114.204.875
PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan	1973	100,00	100,00	331.702.191	329.948.739
PT Enercon Paradhya International (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain	1968	100,00	100,00	51.277.721	51.294.812
PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa	2012	100,00	100,00	1.954.066.682	2.319.983.131
PT Sitiagung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan Properti	2006	100,00	100,00	297.778.635	298.426.401
PT Surya Internusa Hotels (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	2010	100,00	100,00	638.420.536	648.506.573
PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	2014	100,00	100,00	1.912.263	1.058.301
PT Surya Citra Propertindo (SCP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00	11.227.112	11.740.340
PT Surya Bekasi Properti (SBP)	Bekasi	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00	1.012.240	1.011.869
PT Surya Internusa Timur (SIT)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan pergudangan	belum beroperasi	-- *)	100,00	-- *)	204.218.055
PT Surya Semesta Realti (SSR)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00	--	--
PT Surya Internusa Ticon (SITI)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri pengangkutan, pertanian dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00	60.229	166.177
PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	1985	86,79	86,79	493.962.448	492.048.377
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan	1975	65,37	62,11	2.408.829.882	2.342.165.994
Kepemilikan Tidak Langsung							
PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya	2009	100,00	100,00	73.486.189	58.609.578
PT Surya Internusa Properti (SIP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00	25.146.256	25.146.811
PT Jasa Semesta Utama (JSU)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00	375.029.645	366.354.202
PT Semesta Cipta Internasional (SCI)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00	130.023.312	124.308.038
PT Aneka Bumi Cipta (ABC)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00	223.826.464	209.292.133
PT Surya Siti Indotama (STI)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00	176.517.760	172.251.961
PT Bumi Aman Sejahtera (BAS)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00	162.644.697	159.798.621
PT Karsa Semesta Prima (KSP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00	535.740	1.000.580
PT Surya Maritim Internusa (SMI)	Karawang	Pembangunan, pengembangan dan jasa pengelolaan pelabuhan	belum beroperasi	100,00	100,00	489.966	490.034
PT Subang Sarana Investasi (SUSI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00	1.000.000	1.000.000
PT Surya Internusa Lestari (SIL)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00	99.839.342	198.987.962
PT Surya Centra Industri (SUCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00	1.006.656	1.005.035
PT Semesta Industri Pratama (SIPA)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00	21.010.194	1.005.035
PT Surya Cahaya Properti (SCTI)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00	--	--
PT Surya Internusa Timur (SIT)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan pergudangan	belum beroperasi	100,00	--	201.014.839	--
PT Surya Energi Parahita (SEP)	Jakarta	Kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi serta industri pembangkit listrik tenaga gas	2016	74,00	74,00	87.486.575	83.266.299
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	belum beroperasi	61,99	61,99	6.047.820	4.703.435

Keterangan :

*) PT Surya Internusa Timur (SIT) pada tahun 2018, beralih kepemilikan menjadi kepemilikan tidak langsung melalui SITI.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Surya Internusa Ticon (SITI)

Berdasarkan akta notaris No. 152 tanggal 31 Oktober 2017 dari Humbert Lie, SH, SE, Mkn, notaris di Jakarta, Perusahaan dan TCP, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Internusa Ticon (SITI) dengan modal dasar sejumlah Rp400.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0049449.AH.01.01 TAHUN 2017 tanggal 2 November 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0138717.AH.01.11 TAHUN 2017 tanggal 2 November 2017.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SITI, secara langsung dan tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Surya Cahaya Properti (SCTI)

Berdasarkan akta notaris No. 218 tanggal 29 Mei 2017 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, SSR, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Cahaya Properti (SCTI) dengan modal dasar sejumlah Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp250.000.000 (250 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0031227.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 21 Juli 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0089474.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 21 Juli 2017.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SCTI, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Surya Semesta Realti (SSR)

Berdasarkan akta notaris No. 180 tanggal 19 Mei 2017 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan dan TCP, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Semesta Realti (SSR) dengan modal dasar sejumlah Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp250.000.000 (250 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0024209.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 26 Mei 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0067962.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 26 Mei 2017.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SSR, secara langsung dan tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Surya Internusa Timur (SIT)

Berdasarkan akta notaris No. 22 tanggal 15 September 2016 dari Nanny Wiana Setiawan, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Internusa Timur (SIT) dengan modal dasar sejumlah Rp100.000.000 yang terdiri dari 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp25.000.000 (250.000 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0041334.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 19 September 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0109008.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 19 September 2016.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 27 tanggal 6 Februari 2018 dari Humbert Lie, SH, SE, M.Kn, notaris di Jakarta, seluruh pemegang saham SIT menyetujui pengalihan sebanyak 999.999 lembar saham SIT milik Perusahaan kepada SITI, Entitas Anak.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SIT, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Surya Internusa Lestari (d/h PT Industri Lingkungan Lestari) (SIL)

Berdasarkan akta notaris No. 366 tanggal 19 Desember 2016 dari Nini Wahyuningsih, SH, notaris di Jakarta, SIP, Entitas Anak SIH, dan SIH, Entitas Anak, mendirikan PT Industri Lingkungan Lestari

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

(TARI) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0057029.AH.01.01. TAHUN 2016 tanggal 22 Desember 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0153831.AH.01.11 TAHUN 2016 tanggal 22 Desember 2016.

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham dan akta notaris No. 155 tanggal 27 September 2017 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, seluruh pemegang saham TARI menyetujui untuk perubahan nama dari semula bernama PT Industri Lingkungan Lestari, menjadi PT Surya Internusa Lestari.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada TARI, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham NRC, Entitas Anak, pada tanggal 4 Juni 2013, para pemegang saham NRC menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 173.913.000 lembar saham yang diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, NRC, Entitas Anak, memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham NRC, Entitas Anak telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan penerbitan saham baru NRC, Entitas Anak, kepada SIS dan penawaran umum kepada masyarakat tersebut, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, terdilu dari 83,33% menjadi 67,20%. Jumlah selisih transaksi dengan pihak non-pengendali atas dilusi ini adalah sebesar Rp197.722.228.655 (Catatan 37).

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% (Catatan 37).

Pada tahun 2015, modal disetor NRC, Entitas Anak, bertambah sebesar Rp1.625.770.000, dari realisasi pelaksanaan waran.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 lembar saham dan 27.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia.

Persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung setelah penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran dan penjualan saham di Bursa Efek Indonesia, turun dari 64,18% menjadi 60,75% (Catatan 39).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 54.343.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 62,11% dari sebelumnya 60,75%.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit), Perusahaan melakukan pembelian saham beredar NRC, Entitas Anak, sebanyak 79.575.300 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 65,37% dari sebelumnya 62,11%.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1.c Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 1996, Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian penerbitan obligasi konversi dengan tingkat bunga tetap, sebesar USD 22,500,000.

Pada tanggal 5 Maret 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-306/PM/1997 untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 135.000.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp975 per saham.

Pada tanggal 27 Maret 1997, utang obligasi konversi sebesar USD22,500,000 tersebut dikonversi menjadi 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp32.305.750.000, dan mencatat agio saham atas konversi obligasi konversi menjadi saham Perusahaan tersebut sebesar Rp19.305.847.518.

Pada tanggal 27 Oktober 2005, Perusahaan melakukan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai peraturan BAPEPAM No. IX.D.4 sejumlah 209.027.500 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp104.513.750.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp167.222.000.000.

Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru melalui penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. IX.D.1 sejumlah 227.673.360 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp113.836.680.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp36.222.489.573.

Efektif sejak tanggal 7 Juli 2011, seluruh saham Perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi sebanyak 4.705.249.440 lembar saham sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4, yakni dari semula Rp500 per saham menjadi Rp125 per saham.

Pada tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada BEI.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b Dasar Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- PSAK No. 1 (Amandemen 2015): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32: "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk, dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali".

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 sebagai berikut:

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Mata uang		
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13.756	13.548
Euro ("EUR")	16.954	16.174
Dolar Singapura ("SGD")	10.487	10.134
Poundsterling Inggris ("GBP")	19.365	18.218
Dolar Australia ("AUD")	10.528	9.724

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2.f Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i), memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

iv. **Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

i. **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

ii. **Liabilitas Keuangan Lainnya**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.j Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.k Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.l Uang Muka Proyek

Uang Muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2.m Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.n Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar;
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.o Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama. Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.p Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi jangka panjang lainnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dengan mempertimbangkan kepemilikan langsung dan tidak langsung.

2.q Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, unit bangunan siap jual dan unit bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian; pengembangan dan pematangan tanah; serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.r Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan Prasarana	5 – 20
Mesin dan Peralatan	5
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	5 – 8

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.s Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan Prasarana	20 – 40
Pertamanan, Mesin dan Peralatan	5 – 16
Peralatan Kantor	4 – 8
Peralatan Proyek	8
Kendaraan	4 – 5
Perabot dan Perlengkapan	5 – 8
Perlengkapan Operasional	2 – 6

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai “Aset dalam Konstruksi” dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.t Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.u Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.v Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (*percentage of completion*).

Pada tanggal posisi keuangan konsolidasian, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

2.w Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti netto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.x Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Pendapatan sewa dan pemeliharaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah direalisasi, sedangkan pendapatan parkir diakui pada tahun berjalan.

Uang muka sewa yang diterima diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku. Beban yang berhubungan langsung dengan pendapatan sewa dan parkir diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

- Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

- Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan peninjauan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 1. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 2. Harga jual akan tertagih;
 3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa depan;
 4. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lain untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 5. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan diatas kavling tersebut.

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah.

2.y Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.z Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.aa Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.ab Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.ac Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.ad Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g dan 57.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Menilai jumlah terpulihkan dari akun piutang

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat properti investasi dan aset tetap

Estimasi dari masa manfaat properti investasi dan aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.r, 2.s, 18 dan 19.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui sebagai laba atau rugi serta jumlah yang dicatat sebagai aset pajak tangguhan. Pengakuan tersebut dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomis yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi penghasilan kena pajak di masa datang dan perencanaan strategik perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nilai tercatat aset dan liabilitas yang menggunakan estimasi adalah sebagai berikut:

	Nilai Tercatat	
	31 Mar 2018	31 Des 2017
	(Tidak Diaudit)	
	Rp	Rp
Piutang Usaha	348.000.780.419	319.916.321.039
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	556.243.020.803	546.850.200.605
Properti Investasi	762.102.288.912	767.696.605.147
Aset Tetap	1.244.886.084.304	1.249.898.697.158
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja	48.108.968.020	36.747.936.933
Estimasi Pajak Tangguhan		
Aset Pajak Tangguhan	3.584.797.376	2.871.625.979
Liabilitas Pajak Tangguhan	28.529.562.386	29.323.542.591
Beban Akrua	65.411.609.369	58.575.384.389
Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan	40.095.624.265	39.899.039.198
Liabilitas Imbalan Kerja	184.314.421.452	184.242.183.771

4. Kas dan Setara Kas

	31 Mar 2018	31 Des 2017
	(Tidak Diaudit)	
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	1.255.300.083	1.157.603.122
Dolar Amerika Serikat	133.393.018	210.889.387
Dolar Singapura	137.376.271	143.046.327
Poundsterling Inggris	61.650.703	57.999.039
Euro	63.578.588	54.990.308
Sub Jumlah	1.651.298.663	1.624.528.183
Rekening Bank	963.833.852.281	533.897.102.279
Deposito Berjangka	1.160.039.717.617	609.845.342.697
Jumlah	2.125.524.868.561	1.145.366.973.159

Rincian rekening bank adalah sebagai berikut :

	31 Mar 2018	31 Des 2017
	(Tidak Diaudit)	
	Rp	Rp
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	310.885.422.898	196.756.150.184
PT Bank CIMB Niaga Tbk	253.143.956.072	116.878.482
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	129.518.244.491	66.799.489.555
PT Bank OCBC NISP Tbk	79.205.042.355	66.955.161.547
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38.922.390.841	45.368.772.641
PT Bank Central Asia Tbk	26.916.910.412	29.937.856.828
PT Bank Commonwealth	13.845.919.225	13.779.769.064
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.254.748.916	447.882.659
Bangkok Bank Public Company. Ltd - Cabang Jakarta	250.975.730	249.849.989
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	179.615.172	470.300.935
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	73.671.814	2.800.339.441
PT Bank Ganesha Tbk	45.412.432	45.653.323
PT Bank Mega Tbk	35.067.130	35.187.708
Lain-lain	126.071.685	124.059.159

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat		
United Bank of Switzerland AG	66.872.249.140	66.405.345.876
PT Bank Permata Tbk	22.251.265.406	28.760.842.999
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.789.033.965	8.241.939.223
PT Bank Central Asia Tbk	2.607.647.611	965.619.882
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.691.496.687	4.525.237.423
PT Bank Mega Tbk	1.018.167.535	912.578.919
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70.385.600	69.418.733
Lain-lain	111.210.245	110.931.973
Baht Thailand		
Bangkok Bank Public Company. Ltd - Cabang Jakarta	18.946.919	17.835.736
Jumlah	963.833.852.281	533.897.102.279

Rincian dan tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut :

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	637.797.928.444	429.685.968.851
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk	150.000.000.000	--
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	150.000.000.000	--
PT Bank Tabungan Negara	100.000.000.000	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.000.000.000	50.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	15.000.000.000	29.500.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Commonwealth	6.500.000.000	16.500.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.512.131.110	1.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	7.200.000.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.436.792.841	33.972.387.926
PT Bank Permata Tbk	13.103.387.848	19.007.938.023
PT Bank Central Asia Tbk	12.689.477.374	12.479.047.897
Jumlah	1.160.039.717.617	609.845.342.697
Tingkat bunga kontraktual deposito berjangka		
Rupiah	4,00 % - 7,50 %	4,00 % - 7,00 %
Dollar Amerika Serikat	0,50 % - 0,75 %	0,25 % - 0,75 %
Jangka Waktu	1-3 Bulan	1-3 Bulan

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan pelanggan:

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 53)	--	6.911.885
Pihak Ketiga		
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	30.956.735.021	34.024.943.021
PT Primasentosa Ganda	28.270.866.227	7.293.663.012
PT Sika Indonesia	26.629.500.000	--
PT Prima Pratama Citra	17.317.134.730	4.933.140.814
PT Kencana Graha Optima	16.838.608.162	18.522.468.979
Badan Kerjasama Mutiara Buana	12.605.604.558	9.292.971.303
PT Hotel Candi Baru	12.176.516.287	20.772.121.323
PT Mustika Adiperkasa	10.646.564.500	5.729.867.000
PT Bumi Serpong Damai Tbk	10.372.282.250	18.230.255.720
PT Jaya Real Property Tbk	9.249.132.200	10.757.054.000
PT Dimas Pratama Indah	7.899.558.723	7.050.561.242
PT Satya Parahyangan Resort	7.675.600.900	3.408.424.800
PT Multi Artha Pratama	7.560.979.166	7.560.979.166
Tahir Foundation	7.030.000.000	7.590.000.000
PT Wyncor Bali	6.687.239.680	--
PT Karang Mas Sejahtera	6.560.958.823	8.980.980.543
PT Trimega Utama Corporindo	5.244.039.492	5.244.039.492
PT Curahemas Lestari	2.680.411.322	5.753.513.699
PT Tritunggal Lestari Makmur	2.570.584.660	6.248.697.490
PT Graha Buana Cikarang	1.649.340.000	6.600.000.000
PT Propertindo Mulia Investasi	--	15.945.875.220
PT Sejahtera Inti Sentosa	--	10.000.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah 'Rp5.000.000.000)	134.401.504.124	122.989.475.251
Sub Jumlah	365.023.160.825	336.929.032.075
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17.022.380.406)	(17.019.622.921)
Sub Jumlah - neto	348.000.780.419	319.909.409.154
Jumlah	348.000.780.419	319.916.321.039

b. Berdasarkan kategori umur:

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	177.575.622.911	123.133.947.824
Sudah jatuh tempo		
1-30 hari	71.914.664.511	79.887.020.457
31-60 hari	26.175.721.738	14.740.347.555
61-90 hari	1.849.821.059	31.994.081.767
91-120 hari	8.948.530.575	12.600.757.377
lebih dari 120 hari	78.558.800.031	74.579.788.980
Sub Jumlah	365.023.160.825	336.935.943.960
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17.022.380.406)	(17.019.622.921)
Jumlah	348.000.780.419	319.916.321.039

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

c. Berdasarkan mata uang:

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Rupiah	324.809.660.182	296.201.905.831
Dolar Amerika Serikat	40.213.500.643	40.734.038.129
Sub Jumlah	365.023.160.825	336.935.943.960
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17.022.380.406)	(17.019.622.921)
Jumlah	348.000.780.419	319.916.321.039

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Saldo awal	17.019.622.921	17.045.634.742
Penambahan periode / tahun berjalan	2.757.485	16.270.427
Penghapusan periode / tahun berjalan	--	(9.099.000)
Pemulihan periode / tahun berjalan	--	(33.183.248)
Saldo akhir	17.022.380.406	17.019.622.921

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 22 dan 30).

6. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Beban Kontrak Kumulatif	7.089.142.624.637	7.257.887.290.799
Laba Kumulatif yang Diakui	879.205.304.055	844.637.119.575
	7.968.347.928.692	8.102.524.410.374
Penerbitan Termin Kumulatif	(7.396.050.063.184)	(7.539.619.365.064)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(16.054.844.705)	(16.054.844.705)
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	556.243.020.803	546.850.200.605

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Saldo awal	16.054.844.705	12.843.875.765
Penyisihan selama periode / tahun berjalan	--	3.210.968.940
Saldo akhir	16.054.844.705	16.054.844.705

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Investasi Tersedia untuk Dijual	60.769.781.850	34.831.758.927
Piutang Lain-lain	26.405.925.020	20.183.087.666
Piutang atas Penjualan Investasi	--	2.180.250.000.000
Jumlah	87.175.706.870	2.235.264.846.593

Piutang atas penjualan investasi merupakan piutang milik KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, kepada PT Astratel Nusantara. Piutang ini telah dibayar lunas pada tanggal 15 Januari 2018.

Investasi tersedia untuk dijual terdiri dari investasi milik Perusahaan, KSS, Entitas Anak, dan SCS, Entitas Anak. Investasi kepada Friven Co., Ltd dan Gobi Fund III, L.P milik Perusahaan serta investasi Sun & Shine Fund milik KSS, Entitas Anak, diukur dengan menggunakan nilai wajar. Rincian investasi tersedia untuk dijual setelah penyesuaian nilai wajar adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)		
	Nilai Perolehan Investasi	Nilai Penyesuaian Investasi	Nilai Tercatat Investasi
Avenir Asset Management Ltd	26.672.884.000	--	26.672.884.000
Sun & Shine Fund	24.853.320.000	1.310.688.570	26.164.008.570
Friven Co., Ltd	10.928.173.725	(9.513.344.949)	1.414.828.776
Gobi Fund III, L.P	6.237.994.830	280.065.674	6.518.060.504
Jumlah	68.692.372.555	(7.922.590.705)	60.769.781.850

	31 Des 2017		
	Nilai Perolehan Investasi	Nilai Penyesuaian Investasi	Nilai Tercatat Investasi
Avenir Asset Management Ltd	26.269.572.000	--	26.269.572.000
Friven Co., Ltd	10.928.173.725	(8.603.981.628)	2.324.192.097
Gobi Fund III, L.P	6.237.994.830	--	6.237.994.830
Jumlah	43.435.740.555	(8.603.981.628)	34.831.758.927

Manajemen SCS, Entitas Anak, berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual kepada Avenir Asset Management Ltd.

Piutang lain-lain antara lain terdiri dari piutang karyawan untuk program kepemilikan kendaraan dan piutang lainnya per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017.

8. Piutang Retensi

Rincian piutang retensi NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
KSO Pembangunan Tangerang 55F	37.170.000.000	28.497.000.000
PT Saraneka Indahpancar	24.432.106.305	24.432.106.305
Badan Kerjasama Mutiara Buana	23.229.000.000	17.931.720.000

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
PT Primasentosa Ganda	16.513.554.839	15.007.629.189
PT Kencana Graha Optima	15.168.717.112	15.071.675.294
PT Kuningan Nusajaya	10.275.155.000	10.275.155.000
PT Bali Perkasa Sukses	10.129.001.066	10.087.114.702
PT Alfa Goldland Realty	9.728.659.659	9.728.659.659
PT Kreasi Bersama Maju	9.214.545.455	8.391.818.182
PT Bumi Serpong Damai Tbk	9.213.856.047	5.698.736.426
PT Tritunggal Lestari Makmur	7.863.045.455	4.371.224.945
PT Putra Adhi Prima	7.639.696.091	7.495.095.500
PT Multi Artha Pratama	7.121.590.304	7.121.590.304
PT Tiara Metropolitan Indah	7.007.152.382	7.007.152.382
PT Indomarina Square	5.694.528.109	5.694.528.109
PT Antilope Madju Puri Indah	5.522.727.273	5.522.727.273
KSO Paramount Serpong	3.391.889.362	5.168.388.462
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000.000)	78.814.754.571	74.683.468.131
Jumlah	288.129.979.030	262.185.789.863

b. Berdasarkan wilayah:

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Jakarta	230.095.850.289	206.649.558.236
Surabaya	42.181.230.739	41.140.345.538
Denpasar	7.604.896.074	7.597.896.413
Semarang	6.846.958.671	5.268.231.537
Medan	1.401.043.257	1.529.758.139
Jumlah	288.129.979.030	262.185.789.863

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

9. Persediaan

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Tanah Siap Dijual	273.187.597.236	273.187.597.236
Tanah Sedang Dikembangkan	148.322.294.049	130.695.904.521
Perlengkapan Operasional Hotel	8.873.873.520	10.174.729.165
Lain-lain	508.703.766	475.644.867
Jumlah	430.892.468.571	414.533.875.789

Tanah Siap Dijual

Tanah siap dijual merupakan tanah siap dijual milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat dan milik TCP, Entitas Anak, di daerah Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pemilik	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)		31 Des 2017	
	Luas Ha	Nilai Rp	Luas Ha	Nilai Rp
SCS	70	260.081.414.201	70	260.081.414.201
TCP	2	13.106.183.035	2	13.106.183.035
Jumlah	72	273.187.597.236	72	273.187.597.236

Tanah Sedang Dikembangkan

Tanah sedang dikembangkan merupakan tanah yang sedang dikembangkan milik SCS, Entitas Anak yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, dan di Bekasi, Jawa Barat dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Pemilik	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)		31 Des 2017	
	Luas Ha	Nilai Rp	Luas Ha	Nilai Rp
SCS	129	148.322.294.049	129	130.695.904.521

Persediaan atas tanah milik SCS, Entitas Anak, yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan sehubungan dengan utang bank dan obligasi (Catatan 22, 30 dan 31).

Perlengkapan Operasional Hotel

Perlengkapan operasional hotel merupakan persediaan yang digunakan oleh hotel, seperti persediaan makanan, minuman, peralatan dapur dan perlengkapan operasional lainnya.

Lain-lain

Persediaan lain-lain merupakan persediaan pipa milik SEP, Entitas Anak SCS.

10. Uang Muka

Akun ini merupakan uang muka pembelian tanah real estat SCS, Entitas Anak, dan uang muka proyek NRC, Entitas Anak.

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Pembelian Tanah	74.111.466.747	89.006.283.305
Proyek	60.456.700.891	30.632.723.164
Jumlah	134.568.167.638	119.639.006.469

11. Biaya Dibayar di Muka

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Asuransi	2.243.843.825	1.854.151.183
Sewa	1.993.806.488	2.086.976.780
Lain-lain	9.154.508.426	6.628.555.790
Jumlah	13.392.158.739	10.569.683.753

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

12. Piutang kepada Pihak Berelasi

Pada tanggal 25 Juli 2016, sebagaimana telah diubah dengan *addendum* tanggal 26 Juli 2016, HIP, Entitas Asosiasi, menerbitkan *Mandatory Convertible Note* (MCN) sejumlah Rp21.040.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2018.

Pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan membeli *Mandatory Convertible Note* (MCN) sebesar Rp6.575.000.000 yang diterbitkan oleh HIP, Entitas Asosiasi, yang dapat dikonversikan menjadi 799.955 lembar saham HIP.

13. Investasi pada Entitas Asosiasi

31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)			
Kepemilikan	Saldo Awal	Pengurangan	Saldo Akhir
%	Rp	Rp	Rp
PT Horizon Internusa Persada	40,00	--	--
Jumlah	--	--	--
31 Des 2017			
Kepemilikan	Saldo Awal	Bagian Rugi Bersih	Saldo Akhir
%	Rp	Rp	Rp
PT Horizon Internusa Persada	40,00	--	--
PT Skylift Indonesia	34,16	1.326.868.002	(1.326.868.002)
Jumlah	1.326.868.002	(1.326.868.002)	--

PT Horizon Internusa Persada

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan rugi komprehensif dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Jumlah Aset	22.750.467.946	13.670.211.113
Jumlah Liabilitas	13.620.713.372	2.321.047.071
Jumlah Pendapatan	872.825.165	2.006.675.819
Jumlah Rugi Komprehensif	(2.219.409.468)	(6.400.380.474)

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 20% hak suara pada HIP. Selain itu, ada keterwakilan dalam dewan direksi dan dewan komisaris, Perusahaan juga berpartisipasi langsung dalam proses pembuatan kebijakan, adanya pertukaran personil manajerial dan penyediaan informasi teknis pokok.

Perusahaan mengakui bagian rugi HIP, Entitas Asosiasi, sebatas jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi sehingga Perusahaan tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan HIP untuk mentransfer dana kepada Perusahaan, tidak ada bagian atas liabilitas kontijensi HIP yang terjadi bersama-sama dengan investor lain, dan tidak ada liabilitas kontijensi yang terjadi karena Perusahaan berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas HIP.

PT Skylift Indonesia

Terhitung sejak tanggal 16 Agustus 2013, PT Skylift Indonesia sudah tidak beroperasi.

Pada tanggal 30 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui pembubaran PT Skylift Indonesia dan menugaskan Direksi PT Skylift Indonesia sebagai likuidator. Pada bulan Agustus 2017, TCP menerima dana hasil likuidasi PT Skylift Indonesia, dan dicatat dalam akun Pendapatan Lainnya.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. Investasi Tersedia Untuk Dijual

	Kepemilikan	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
Nama Entitas	%	Rp	Rp
Tersedia untuk Dijual - Metode Biaya			
PT Karsa Surya Indonusa	<1	1.800.000.000	1.800.000.000
PT SLP Internusa Karawang	<1	2.500.000	2.500.000
Jumlah Investasi dengan Metode Biaya		1.802.500.000	1.802.500.000

Investasi tersedia untuk dijual merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% pada beberapa Perusahaan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

15. Investasi pada Ventura Bersama

Akun ini merupakan investasi pada ventura bersama milik Perusahaan, KSS dan NRC, Entitas Anak, yang terdiri dari:

31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)							
Proyek	Kepemilikan	Saldo Awal	Bagian Laba (Rugi) Neto	Penjualan	Bagi Hasil	Saldo Akhir	
%	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
JO Karabha NRC	Tol Cikopo - Palimanan	45,00	173.274.029.891	--	--	(25.001.687.052)	148.272.342.839
PT SLP Surya Ticon Internusa dan Entitas Anak	Penyewaan Gudang	50,00	165.970.274.533	706.924.585	--	--	166.677.199.118
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Ciputra World	30,00	38.884.606.727	--	--	--	38.884.606.727
JO STC NRC	MNC News Centre	40,00	3.496.186.836	--	--	--	3.496.186.836
JO Maeda NRC	Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts	50,00	1.366.720.777	121.992	--	--	1.366.842.769
JO Edgenta Propel NRC	Pemeliharaan Tol Cikopo - Palimanan	45,00	25.276.582.641	1.666.259.010	--	--	26.942.841.651
JO STC NRC	MNC Lido City	40,00	1.514.393.953	--	--	--	1.514.393.953
Jumlah		409.782.795.358	2.373.305.587	--	(25.001.687.052)	387.154.413.893	

31 Des 2017							
Proyek	Kepemilikan	Saldo Awal	Bagian Laba (Rugi) Neto	Penjualan	Bagi Hasil	Saldo Akhir	
%	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Baskhara Utama Sedaya		0,00	434.372.706.754	(13.456.986.330)	(420.915.720.424)	--	--
JO Karabha NRC	Tol Cikopo - Palimanan	45,00	201.566.908.033	12.207.121.858	--	(40.500.000.000)	173.274.029.891
PT SLP Surya Ticon Internusa dan Entitas Anak	Penyewaan Gudang	50,00	164.354.041.042	1.616.233.491	--	--	165.970.274.533
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Ciputra World	30,00	38.891.931.038	(7.324.311)	--	--	38.884.606.727
JO STC NRC	MNC News Centre	40,00	4.949.598.783	746.588.053	--	(2.200.000.000)	3.496.186.836
JO Maeda NRC	Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts	50,00	2.926.951.245	(1.560.230.468)	--	--	1.366.720.777
JO Edgenta Propel NRC	Pemeliharaan Tol Cikopo - Palimanan	45,00	7.324.711.592	17.951.871.049	--	--	25.276.582.641
JO STC NRC	MNC Lido City	40,00	--	1.514.393.953	--	--	1.514.393.953
Jumlah		854.386.848.487	19.011.667.295	(420.915.720.424)	(42.700.000.000)	409.782.795.358	

JO Karabha NRC – Proyek Pembangunan Jalan Tol Cikopo – Palimanan

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	401.186.375.432	401.186.375.432
Jumlah Liabilitas	16.503.086.319	16.503.086.319
Pendapatan	--	--
Jumlah Laba Komprehensif	--	27.126.937.464

Berdasarkan *addendum* Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan *consortium agreement* No. 29 tanggal 5 Nopember 2012, oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC"

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% dan 55%.

Untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, JO Karabha NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil tersebut masing-masing sebesar Rp25.001.687.052 dan Rp40.500.000.000.

PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP) dan Entitas Anak

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset Konsolidasian	816.158.713.039	797.987.514.914
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	165.530.212.912	148.572.609.130
Pendapatan Konsolidasian	12.401.691.208	45.300.316.402
Jumlah Laba Komprehensif Konsolidasian	1.213.578.890	2.491.978.820

Sesuai perjanjian Ventura Bersama tertanggal 7 April 2015 dan akta notaris No. 6 tanggal 6 Agustus 2015 dari Humbert Lie, SH, SE, M.kn, komposisi penyertaan Perusahaan, TICON (HK) Ltd., dan Mitsui Co., Ltd pada ventura bersama PT SLP Surya Ticon Internusa masing-masing sebesar 50%, 25% dan 25%.

JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Proyek Pembangunan Ciputra World

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	496.597.792	496.597.792
Jumlah Liabilitas	361.107.267	361.107.267
Pendapatan	--	--
Jumlah Laba Komprehensif	--	(24.414.369)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 36%, 34% dan 30%.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC News Centre

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	31.162.337.663	31.162.337.663
Jumlah Liabilitas	18.643.956.730	18.643.956.730
Pendapatan	--	--
Jumlah Laba Komprehensif	--	1.866.470.132

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Pada tahun 2017, disetujui oleh JO STC NRC untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil tersebut sebesar Rp2.200.000.000.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik Taichi S Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	3.469.302.534	3.470.258.550
Jumlah Liabilitas	800.624.000	801.824.000
Pendapatan	--	1.107.950.000
Jumlah Rugi Komprehensif	243.984	(3.120.460.935)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

JO Edgenta Propel NRC – Proyek Pemeliharaan Jalan Tol Cikopo - Palimanan

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	92.298.079.608	102.697.186.406
Jumlah Liabilitas	30.366.514.028	46.525.922.202
Pendapatan	32.684.841.631	233.747.002.981
Jumlah Laba Komprehensif	3.702.797.799	39.893.046.776

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

JO STC – NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido City

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	50.230.114.155	50.230.114.155
Jumlah Liabilitas	46.444.129.272	46.444.129.272
Pendapatan	--	17.003.188.245
Jumlah Laba Komprehensif	--	3.785.984.883

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 9 Maret 2017, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Lido City dengan pembagian penyertaan masing-masing 60% dan 40%.

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

	30 Apr 2017 Rp
Ventura Bersama	
Jumlah Aset	909.465.977.627
Jumlah Liabilitas	28.386.120.000
Pendapatan	--
Jumlah Rugi Komprehensif	(51.513.227.836)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 15 Nopember 2013, NRC, Entitas Anak, membeli 63.272 lembar saham BUS dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp120.000.000.000, dengan pembelian ini, komposisi pemegang saham BUS berubah menjadi KSS, Entitas Anak, sebesar 45,62%, PT Interra Indo Resources (IRR) sebesar 40% dan NRC sebesar 14,38%. Dengan transaksi pembelian saham BUS oleh NRC, maka persentase kepemilikan saham Perusahaan di BUS secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 55,28%.

Pada tanggal 15 Nopember 2013, pemegang saham BUS, yakni KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, serta IRR, menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan BUS.

Pada tanggal 20 Maret 2013, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman Mezzanine kepada BUS sebesar Rp515.893.770.000 yang direncanakan diberikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian dengan BUS, dimana KSS mengakhiri komitmennya untuk memberikan pinjaman Mezzanine kepada BUS sebesar Rp515.893.770.000 (Catatan 16).

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan BUS dimana KSS mengambil alih komitmen BUS untuk memberikan pinjaman Mezzanine (Mezzanine LMS I) kepada PT Lintas Marga Sedaya (LMS), Entitas Asosiasi BUS, sebesar Rp515.893.770.000, yang akan diberikan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 yang akan digunakan oleh LMS untuk membiayai sebagian pembangunan dan konstruksi jalan tol Cikopo-Palimanan (Catatan 16).

Dengan memperhitungkan hak suara potensial dari konversi Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezzanine BUS II menjadi saham BUS, maka persentase kepemilikan NRC dan KSS pada BUS (Catatan 16) adalah sebesar 21,88% untuk periode 3 (Tiga) Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit).

Pada tanggal 26 Januari 2017, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Astratel Nusantara (Astratel) sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan LMS. KSS dan NRC akan menjual dan mengalihkan hak atas aset KSS dan NRC dan kepentingan utang KSS dan NRC secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang melekat pada saham KSS dan NRC tersebut.

Pada tanggal 8 Mei 2017, perjanjian jual beli bersyarat antara KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, dengan Astratel, telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta pengalihan, masing-masing sebesar Rp2.361.851.896.016 dan Rp224.570.566.041.

16. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Akun ini merupakan pinjaman mezzanine yang akan dikonversi menjadi setoran modal dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dengan mempertimbangkan kepemilikan langsung dan tidak langsung.

		31 Des 2017				
	Hak Suara Potensial %	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Penjualan Rp	Bagian Rugi Neto Rp	Saldo Akhir Rp
Mezzanine LMS I dan III	0,00	415.558.647.971	14.565.055.297	(407.762.937.799)	(22.360.765.469)	--
Mezzanine BUS II (Catatan 15)	0,00	3.722.328.000	--	(3.722.328.000)	--	--
Jumlah		419.280.975.971	14.565.055.297	(411.485.265.799)	(22.360.765.469)	--

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman Mezzanine LMS I

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan BUS, dimana KSS mengambil alih komitmen BUS untuk memberikan pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine LMS I) kepada PT Lintas Marga Sedaya (LMS), Entitas Asosiasi BUS, sebesar Rp515.893.770.000, yang akan diberikan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015, yang akan digunakan oleh LMS untuk membiayai sebagian pembangunan dan konstruksi jalan tol Cikopo-Palimanan. Investasi jangka panjang lainnya ini akan dilunasi dengan penerbitan saham baru LMS.

Suku bunga yang dikenakan atas setiap pemberian fasilitas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya *excess cash*, sesuai dengan perjanjian pengelolaan rekening penampungan, namun tidak lebih cepat dari tahun keenam sejak tanggal utilisasi untuk utilisasi pertama, dan karenanya KSS, Entitas Anak, tidak melakukan provisi atas piutang bunga tersebut.

KSS melalui *Conversion Notice Mezzanine* dapat meminta LMS untuk melakukan pembayaran kembali atas seluruh atau sebagian Pinjaman Mezzanine LMS I yang masih terutang dengan penerbitan saham baru pada saat kapanpun setelah, mana yang lebih lambat:

- 48 bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian Mezzanine *Term Loan Facility*; dan
- Tanggal Operasi Komersial Proyek.

Saat penerbitan *Conversion Notice*, LMS akan menerbitkan saham baru kepada KSS pada harga nominal Rp1.000 untuk setiap sahamnya.

Pinjaman Mezzanine LMS II

Pada tanggal 21 Desember 2015, LMS telah memperoleh Pinjaman Mezzanine LMS II sebesar Rp76.600.000.000 dari para pemegang sahamnya. Pinjaman Mezzanine LMS II ini memiliki syarat dan ketentuan yang sama dengan Pinjaman Mezzanine LMS I termasuk syarat pembayarannya dalam bentuk penerbitan saham baru oleh LMS.

Pinjaman Mezzanine LMS III

Pada tanggal 22 Desember 2016, LMS telah memperoleh Pinjaman Mezzanine LMS III sebesar Rp40.365.000.000 dari para pemegang sahamnya dan KSS, Entitas Anak. Pinjaman Mezzanine LMS III ini memiliki syarat dan ketentuan yang sama dengan Pinjaman Mezzanine LMS I dan Pinjaman Mezzanine LMS II, termasuk syarat pembayarannya dalam bentuk penerbitan saham baru oleh LMS. KSS, Entitas Anak, memberikan Pinjaman Mezzanine LMS III sebesar Rp13.214.414.858, yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2016 dan 11 Januari 2017, masing-masing sebesar Rp5.414.650.311 dan Rp7.799.764.547.

Pada tanggal 22 Maret 2017, KSS, Entitas Anak, memberikan tambahan Pinjaman Mezzanine LMS III sebesar Rp14.565.055.297.

Persentase kepemilikan langsung KSS pada LMS setelah memperhitungkan hak suara potensial yang timbul dari konversi Pinjaman Mezzanine LMS I dan Pinjaman Mezzanine LMS II dan Pinjaman Mezzanine LMS III menjadi saham baru LMS sampai dengan tanggal 8 Mei 2017 adalah sebesar 13,61%. Total persentase kepemilikan langsung tersebut ditambah dengan kepemilikan tak langsung KSS dan NRC pada LMS melalui BUS (Catatan 15) adalah lebih dari 20%, dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Bagian rugi dari kepemilikan langsung KSS pada LMS untuk periode 3 (Tiga) Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) sebesar 13,61% adalah Rp15.968.761.911, dan dicatat dalam akun Bagian Rugi Entitas Asosiasi.

Pinjaman Mezzanine BUS I

Pada tahun 2015 dan 2014, BUS telah menerima Pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine BUS I) dari 3 (tiga) investor baru, masing-masing sebesar Rp614.956.230.000 dan Rp316.494.312.492. Berdasarkan perjanjian, Pinjaman Mezzanine BUS I ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman Mezzanine BUS II

Pada tanggal 21 Desember 2015, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, menyetujui pemberian fasilitas Pinjaman Mezzanine baru (Pinjaman Mezzanine BUS II), masing-masing sejumlah Rp2.830.210.056 dan Rp892.117.944. Pinjaman Mezzanine BUS II ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Suku bunga atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terutang saat tersedianya *excess cash*, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020, dan karenanya KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, tidak melakukan provisi atas piutang bunga tersebut.

KSS dan NRC melalui *Conversion Notice Mezzanine* dapat meminta BUS untuk melakukan pembayaran kembali atas seluruh atau sebagian pinjaman fasilitas Mezzanine yang masih terutang dengan penerbitan saham baru pada saat kapanpun setelah, mana yang lebih lambat:

- 48 bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian Mezzanine *Term Loan Facility*; dan
- Tanggal Operasi Komersial Proyek.

Saat penerbitan *Conversion Notice*, BUS akan menerbitkan saham baru kepada KSS dan NRC pada harga konversi sebesar Rp1.284.824 untuk setiap sahamnya.

Pinjaman Mezzanine BUS III

Pada tanggal 22 Desember 2016, BUS telah menerbitkan tambahan Pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine BUS III) kepada 3 (tiga) investor Mezzanine BUS I, sebesar Rp4.949.835.142. Berdasarkan perjanjian, Pinjaman Mezzanine BUS III ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Pada tanggal 26 Januari 2017, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Astratel Nusantara (Astratel) sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan LMS. KSS dan NRC akan menjual dan mengalihkan hak atas aset KSS dan NRC dan kepentingan utang KSS dan NRC secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang melekat pada saham KSS dan NRC tersebut.

Pada tanggal 8 Mei 2017, perjanjian jual beli bersyarat antara KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, dengan Astratel, telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta pengalihan, masing-masing sebesar Rp2.361.851.896.016 dan Rp224.570.566.041.

17. Aset Real Estat

Akun ini merupakan tanah belum dikembangkan milik SCS, Entitas Anak yang terletak di kawasan industri Suryacipta City of Industry, Karawang, dan Bekasi serta Subang, Jawa Barat, dengan luas dan nilai sebagai berikut :

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)		31 Des 2017	
	Luas Ha	Nilai Rp	Luas Ha	Nilai Rp
SCS	1.170	1.352.567.831.654	1.121	1.297.238.141.701

18. Properti Investasi

Properti investasi Grup merupakan tanah dan gedung Glodok Plaza yang berlokasi di Jakarta milik TCP, Entitas Anak, yang disewakan. Termasuk juga, tanah, vila dan bangunan serta fasilitas penunjang vila lainnya milik SAM, Entitas Anak, tanah dan bangunan milik SCS, Entitas Anak, tanah dan bangunan milik SIT, Entitas Anak SITi, serta tanah dan bangunan milik NRC, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)				
	1 Jan 2018 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	31 Mar 2018 Rp
Biaya Perolehan					
Tanah	221.219.037.021	--	--	--	221.219.037.021
Bangunan dan Prasarana	552.235.328.166	--	--	--	552.235.328.166
Mesin dan peralatan	8.825.034.598	--	--	--	8.825.034.598
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45.156.972.931	--	--	--	45.156.972.931
Aset dalam Konstruksi	166.825.539.315	3.035.998.242	--	--	169.861.537.557
	<u>994.261.912.031</u>	<u>3.035.998.242</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>997.297.910.273</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Prasarana	177.644.823.877	7.364.933.345	--	--	185.009.757.222
Mesin dan peralatan	8.825.034.598	--	--	--	8.825.034.598
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	40.095.448.409	1.265.381.132	--	--	41.360.829.541
	<u>226.565.306.884</u>	<u>8.630.314.477</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>235.195.621.361</u>
Jumlah Tercatat	<u>767.696.605.147</u>				<u>762.102.288.912</u>

	31 Desember 2017				
	1 Jan 2016 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	31 Des 2017 Rp
Biaya Perolehan					
Tanah	146.047.963.771	75.171.073.250	--	--	221.219.037.021
Bangunan dan Prasarana	441.899.753.829	--	--	110.335.574.337	552.235.328.166
Mesin dan peralatan	8.825.034.598	--	--	--	8.825.034.598
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45.156.972.931	--	--	--	45.156.972.931
Aset dalam Konstruksi	159.757.358.945	117.403.754.707	--	(110.335.574.337)	166.825.539.315
	<u>801.687.084.074</u>	<u>192.574.827.957</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>994.261.912.031</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Prasarana	152.782.406.083	24.862.417.794	--	--	177.644.823.877
Mesin dan peralatan	8.825.034.598	--	--	--	8.825.034.598
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	35.033.923.880	5.061.524.529	--	--	40.095.448.409
	<u>196.641.364.561</u>	<u>29.923.942.323</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>226.565.306.884</u>
Jumlah Tercatat	<u>605.045.719.513</u>				<u>767.696.605.147</u>

Penghasilan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2018 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Penghasilan Sewa	69.133.681.625	58.341.392.674
Beban Operasi Langsung yang timbul dari properti investasi yang menghasilkan penghasilan sewa	45.583.754.091	37.791.570.240

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Mar 2018 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Beban Langsung	3.314.833.592	1.935.638.917
Beban Lainnya (Catatan 49)	5.315.480.885	5.315.480.875
Jumlah	<u>8.630.314.477</u>	<u>7.251.119.792</u>

Beban penyusutan dalam beban operasional dicatat sebagai bagian dari beban langsung-sewa, parkir dan jasa pemeliharaan dan beban lainnya (Catatan 45 dan 49).

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Properti investasi yang diklasifikasikan sebagai bangunan adalah Pusat Perbelanjaan Glodok Plaza, vila Banyan Tree, bangunan di Kawasan Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat antara lain: area Suryacipta Square yang terdiri dari gedung The Manor dan The Promenade, bangunan pergudangan milik SIT, Entitas Anak SITI, dan bangunan milik NRC, Entitas Anak.

Nilai wajar properti investasi Grup berdasarkan laporan penilai independen adalah sebagai berikut:

Jenis Properti Investasi	Nama Properti	Penilai Independen	Metode Penilaian	Tanggal Penilaian	Nilai Pasar
Gedung dan Tanah Area Parkir	Glodok Plaza	KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto dan Pendekatan Biaya	30 November 2015	619.970.000.000
38 Unit Bangunan Unit Vila	Banyan Tree Ungasan Resort	KJPP Susan Widjojo & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto dan Pendekatan Biaya	30 Juni 2015	401.481.000.000
7 Unit Bangunan Unit Vila	Banyan Tree Ungasan Resort	KJPP Susan Widjojo & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto dan Pendekatan Biaya	31 Desember 2015	133.526.000.000
5 Unit Bangunan Unit Vila	Banyan Tree Ungasan Resort	KJPP Susan Widjojo & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto dan Pendekatan Biaya	04 Februari 2016	275.765.000.000
Tanah, Bangunan dan Prasarana	Suryacipta Square	KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Data Pasar	05 Oktober 2015	247.281.000.000
Jumlah					1.678.023.000.000

Penilaian gedung milik NRC, Entitas Anak, dihitung berdasarkan analisa manajemen dengan menggunakan metode harga pasar sebesar Rp 28.432.000.000.

Penilaian bangunan pergudangan yang baru selesai pembangunannya milik SIT, Entitas Anak SITI, dihitung berdasarkan harga perolehannya di tahun 2017 yaitu sebesar Rp185.506.647.587.

Properti investasi TCP, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan obligasi (Catatan 31).

Properti investasi telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan adalah masing-masing sebesar Rp1.295.500.000.000 dan Rp1.228.500.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami.

Untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, penambahan aset dalam konstruksi merupakan pengeluaran sehubungan dengan rencana TCP, Entitas Anak, untuk membangun kembali gedung perkantoran Graha Surya Internusa (GSI) dan bangunan dalam konstruksi milik SCP, Entitas Anak.

19. Aset Tetap

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)				
	1 Jan 2018 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	31 Mar 2018 Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	286.207.327.534	340.233.027	--	--	286.547.560.561
Bangunan dan Prasarana	1.143.824.987.498	1.123.333.492	2.052.000	--	1.144.946.268.990
Pertamanan	2.875.077.786	--	--	--	2.875.077.786
Mesin dan Peralatan	461.139.508.118	2.343.085.673	1.867.210.500	--	461.615.383.291
Peralatan Kantor	290.300.697.487	5.057.492.712	--	--	295.358.190.199
Peralatan Proyek	37.572.777.018	211.925.000	--	--	37.784.702.018
Kendaraan	69.058.333.235	821.702.728	250.246.000	--	69.629.789.963
Perabot dan Perlengkapan	33.960.730.243	204.723.064	--	--	34.165.453.307
Perlengkapan Operasional	10.136.928.721	--	--	--	10.136.928.721
Aset dalam Konstruksi	70.388.402.976	17.975.417.869	128.485.319	--	88.235.335.526
Jumlah	2.405.464.770.616	28.077.913.565	2.247.993.819	--	2.431.294.690.362

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)				
	1 Jan 2018 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	31 Mar 2018 Rp
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	499.382.355.502	12.380.448.788	--	--	511.762.804.290
Pertamanan	2.286.570.358	31.114.553	--	--	2.317.684.911
Mesin dan Peralatan	332.672.184.011	9.412.649.676	1.094.485.500	--	340.990.348.187
Peralatan Kantor	213.516.081.078	5.950.410.072	--	--	219.466.491.150
Peralatan Proyek	21.650.219.070	1.015.956.842	--	--	22.666.175.912
Kendaraan	56.098.462.015	1.825.087.318	250.246.000	--	57.673.303.333
Perabot dan Perlengkapan	19.923.615.105	1.556.938.928	--	--	21.480.554.033
Perlengkapan Operasional	10.036.586.319	14.657.923	--	--	10.051.244.242
Jumlah	1.155.566.073.458	32.187.264.100	1.344.731.500	--	1.186.408.606.058
Jumlah Tercatat	1.249.898.697.158				1.244.886.084.304

	31 Des 2017				
	1 Jan 2017 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	31 Des 2017 Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	188.223.208.784	98.040.406.250	56.287.500	--	286.207.327.534
Bangunan dan Prasarana	1.116.012.096.909	7.998.832.180	137.249.587	19.951.307.996	1.143.824.987.498
Pertamanan	2.835.077.786	40.000.000	--	--	2.875.077.786
Mesin dan Peralatan	436.563.335.627	24.295.906.559	261.666.870	541.932.802	461.139.508.118
Peralatan Kantor	278.092.975.144	13.965.487.701	2.253.575.672	495.810.314	290.300.697.487
Peralatan Proyek	35.987.350.378	1.715.626.640	130.200.000	--	37.572.777.018
Kendaraan	64.093.988.893	6.403.004.605	1.438.660.263	--	69.058.333.235
Perabot dan Perlengkapan	30.807.141.310	3.160.308.515	--	(6.719.582)	33.960.730.243
Perlengkapan Operasional	10.059.121.321	77.807.400	--	--	10.136.928.721
Aset dalam Konstruksi	46.309.857.103	45.060.877.403	--	(20.982.331.530)	70.388.402.976
Jumlah	2.208.984.153.255	200.758.257.253	4.277.639.892	--	2.405.464.770.616

Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	449.698.769.292	49.812.213.690	128.627.480	--	499.382.355.502
Pertamanan	2.162.112.145	124.458.213	--	--	2.286.570.358
Mesin dan Peralatan	293.295.477.692	39.717.327.622	261.666.870	(78.954.433)	332.672.184.011
Peralatan Kantor	191.470.461.396	24.182.320.612	2.218.353.218	81.652.288	213.516.081.078
Peralatan Proyek	16.636.028.859	5.142.810.374	128.620.163	--	21.650.219.070
Kendaraan	50.182.352.117	7.354.770.161	1.438.660.263	--	56.098.462.015
Perabot dan Perlengkapan	13.481.807.665	6.444.505.295	--	(2.697.855)	19.923.615.105
Perlengkapan Operasional	9.851.784.806	184.801.513	--	--	10.036.586.319
Jumlah	1.026.778.793.972	132.963.207.480	4.175.927.994	--	1.155.566.073.458
Jumlah Tercatat	1.182.205.359.283				1.249.898.697.158

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Mar 2018 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 47)	24.031.692.359	23.319.301.622
Beban Langsung	8.155.571.741	9.149.620.479
Jumlah	32.187.264.100	32.468.922.101

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nilai perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Jenis Aset Tetap		
Mesin dan Peralatan	242.993.468.482	218.891.621.204
Peralatan Kantor	126.136.499.245	117.468.095.098
Bangunan dan Prasarana	79.823.069.557	79.624.630.982
Kendaraan	35.038.920.974	34.064.757.338
Perlengkapan Operasional	9.925.620.771	9.202.130.149
Perabot dan Perlengkapan	8.238.975.748	5.297.553.313
Peralatan Proyek	2.716.648.489	2.981.066.489
Jumlah	504.873.203.266	467.529.854.573

Nilai wajar aset tetap milik SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, berdasarkan laporan penilai independen dengan menggunakan rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya, adalah sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Unit Hotel	Penilai Independen	Tanggal Penilaian	Nilai Pasar
Tanah, Bangunan & Prasarana	Gran Meliá Hotel Jakarta	KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan	31 Oktober 2016	1.307.891.220.000
Bangunan & Prasarana	Meliá Bali Hotel	KJPP Wiison & Rekan	31 Desember 2014	1.025.143.000.000
Tanah, Bangunan & Prasarana	Batiqa Hotel Karawang	KJPP Susan Widjojo & Rekan	06 Juni 2017	118.259.000.000
Tanah, Bangunan & Prasarana	Batiqa Hotel Cirebon	KJPP Susan Widjojo & Rekan	03 Mei 2016	58.908.500.000
Tanah, Bangunan & Prasarana	Batiqa Hotel Jababeka	KJPP Susan Widjojo & Rekan	23 Juni 2016	66.758.300.000
Tanah, Bangunan & Prasarana	Batiqa Hotel Palembang	KJPP Felix Sutandar & Rekan	04 Oktober 2016	78.937.200.000
Tanah & Struktur Bangunan	Batiqa Hotel Pekanbaru	KJPP Felix Sutandar & Rekan	06 Juni 2017	97.213.000.000
Tanah & Pondasi Bangunan	Batiqa Hotel Lampung	KJPP Susan Widjojo & Rekan	06 Juni 2017	85.681.000.000
Tanah	Batiqa Hotel Casablanca	KJPP Susan Widjojo & Rekan	11 Februari 2015	65.317.000.000
Jumlah				2.904.108.220.000

Nilai buku atas sebagian aset tetap milik entitas anak yang disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) yakni sebesar Rp19.101.932.526 dan Rp20.257.342.048 atau sebesar 1,53% dan 1,62% dari total nilai buku konsolidasian masing-masing periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali aset dalam konstruksi, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank (Catatan 22 dan 30).

Setifikat tanah yang dimiliki SIH, Entitas Anak seluas 16.233m² dan milik SIP, Entitas Anak SIH, seluas 2.604m², dijadikan jaminan pinjaman ke PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 30).

Untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 2017, Grup menjual beberapa aset tetapnya dengan perincian keuntungan penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2018 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)
	Rp	Rp
Penerimaan atas Penjualan	1.961.069.457	124.324.472
Nilai Buku	(903.262.319)	--
Laba Penjualan (Catatan 48)	1.057.807.138	124.324.472

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit), persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam konstruksi milik SCS, Entitas Anak, adalah 79,60%, milik NRC, Entitas Anak, adalah 96,81%, milik SIH, Entitas Anak, adalah 94,67% serta milik SEP, Entitas Anak SCS, adalah 99,00%. Tidak ada hambatan kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam konstruksi milik SCS, NRC, SIH dan SEP.

Kapitalisasi bunga ke aset dalam konstruksi SIH, Entitas Anak pada periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit) adalah masing-masing sebesar Rp477.950.190 dan Rp98.159.038.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian jumlah pertanggungan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Rupiah	2.599.757.338.577	2.712.100.677.783
Dolar Amerika Serikat	2.688.186	990.916

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap pada periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

20. Uang Muka Lain-lain

Rincian uang muka lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Pembelian Aset Tetap	16.795.430.442	19.273.723.496
Operasional Hotel	385.597.348	332.825.738
Pengembangan Tanah	95.808.000	404.251.486
Lain-lain	5.681.221.197	1.048.839.143
Jumlah	22.958.056.987	21.059.639.863

21. Aset Tidak Lancar Lainnya

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Jaminan Pengembalian	5.366.375.085	5.394.101.736
Perpanjangan HGB Tanah	3.282.413.516	3.317.016.720
Lain-lain	1.995.883.295	465.813.326
Jumlah	10.644.671.896	9.176.931.782

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. Pinjaman Bank Jangka Pendek

Perusahaan

Berdasarkan akta notaris No. 66 tertanggal 27 Oktober 2017 dari Karin Christiana Basoeki, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	:	<i>Bridge Loan</i>
Plafon	:	Rp700.000.000.000
Jangka Waktu	:	4 Bulan dari Tanggal Penarikan Pertama
Tujuan	:	untuk membiayai obligasi Rupiah yang akan jatuh tempo
Suku Bunga	:	JIBOR + 2.25%
Komisi	:	0,25%

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas tagihan dan jaminan perusahaan dari KSS, Entitas Anak;

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan yang diatur dalam perjanjian kredit dengan PT Bank HSBC Indonesia adalah sebagai berikut:

- Melakukan likuidasi, pembubaran atau konsolidasi dengan perusahaan manapun;
- Membeli, mengambil alih suatu atau seluruh aset atau bisnis dari manapun, kecuali dalam rangka kegiatan usaha normal; dan
- Memberikan pinjaman kepada siapapun, kecuali pinjaman yang diberikan persyaratan wajar dalam kegiatan usaha normal.

Pinjaman bank ini sudah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 15 Januari 2018.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), Entitas Anak

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Perpanjangan Sementara Jangka Waktu Fasilitas Pinjaman No.061/WBD-EXT/HP/III/2018 tanggal 29 Maret 2018, NRC memperoleh perpanjangan fasilitas *demand loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	:	Bank Garansi (<i>Uncommitted</i>)
Plafon	:	Rp1.000.000.000.000
Jangka Waktu	:	sampai dengan 31 Mei 2018
Tujuan	:	untuk pembayaran proyek
Komisi	:	1% p.a

Fasilitas ini dijamin dengan aset NRC sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 11471 dan 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (Catatan 19);
- Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 19);
- Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (Catatan 19);
- Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 19);
- 2 (dua) unit mesin *tower crane* (Catatan 19);
- Piutang proyek dengan sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 5); dan

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali;
 - Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b. Pembagian dividen diizinkan dan debitor harus menginformasikan secara tertulis kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah tanggal pelaksanaannya;
- c. Perubahan susunan pengurus harus diberitahukan kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017, manajemen NRC, Entitas Anak, memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk.

PT Suryacipta Swadaya (SCS), Entitas Anak

- Berdasarkan akta notaris No. 201 tertanggal 13 Juni 2017 dari Dr. Ranti Fauza Mayana, SH, notaris di Bandung, SCS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan plafon sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat bunga mengambang sebesar 10,25% per tahun dan provisi sebesar 0,10% per tahun. Jangka waktu pemberian fasilitas ini adalah satu tahun, terhitung sejak tanggal penandatanganan akta perjanjian pemberian fasilitas pinjaman.

Fasilitas ini dijamin dengan aset SCS sebagai berikut:

- a. Piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp30.000.000.000;
- b. Sebidang tanah SHGB seluas 132.205 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp33.316.000.000 yang terletak di Karawang, Jawa Barat milik SCS, Entitas Anak, (Catatan 9);

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan SCS, Entitas Anak, yang diatur dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari Bank, adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan anggaran dasar;
- b. Memindah-tangankan barang agunan;
- c. Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

Saldo pinjaman bank SCS, Entitas Anak, pada tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 adalah nihil.

23. Utang Usaha kepada Pihak Ketiga

Merupakan utang usaha kepada pemasok pihak ketiga dalam negeri sehubungan dengan kegiatan proyek.

- a. Berdasarkan pemasok:

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
PT Tunggal Jaya Steel	12.159.840.400	1.652.438.836
PT Pionir Beton Industri	10.728.774.519	12.099.182.085
PT Varia Usaha Beton	8.425.901.000	2.635.203.229
PT Krakatau Wajatama	6.664.983.732	965.111.400
PT Inter World Steel Mills Indonesia	6.567.696.541	9.300.933.827
PT Adhimix Precast Indonesia	6.273.448.000	5.846.219.250
PT Cipta Mortar Utama	6.049.028.700	7.087.411.622
PT Mitra Graha Selaras	5.028.458.560	1.593.240.000
PT Winsen Kencana Perkasa	5.006.255.391	1.119.067.084
PT Toyogiri Iron Steel	4.746.339.532	10.206.515.370
PT Prima Setya Makmur Mandiri	2.600.049.400	10.242.415.423
PT Jatim Bromo Steel	228.246.288	5.013.316.982
PT Anugerah Mortar Abadi	198.671.600	7.096.221.377
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000.000)	419.428.246.926	380.667.065.863
Jumlah	494.105.940.589	455.524.342.348

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

b. Berdasarkan umur:

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Belum Jatuh Tempo	372.520.254.207	311.412.510.734
Sudah Jatuh Tempo		
1 s/d 30 hari	61.465.949.649	70.088.141.466
31 s/d 60 hari	15.721.391.983	29.267.803.699
61 s/d 90 hari	6.750.833.514	6.875.510.384
91 s/d 120 hari	11.312.305.858	5.723.824.622
>120 hari	26.335.205.378	32.156.551.443
Jumlah	494.105.940.589	455.524.342.348

c. Berdasarkan mata uang:

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Rupiah	493.022.483.019	454.699.815.001
Dolar Amerika Serikat	1.060.343.004	802.260.635
Euro	22.379.663	21.349.178
Poundsterling Inggris	734.903	--
Dolar Australia	--	917.534
Jumlah	494.105.940.589	455.524.342.348

24. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 53)	38.844.229.570	38.844.229.570
Pihak Ketiga		
Pembangunan Proyek Pergudangan	60.000.000.000	60.000.000.000
Uang Muka Agen dan Tamu Hotel	43.456.237.581	29.406.452.627
Pembebasan Tanah Kawasan Industri	36.881.526.000	110.644.578.000
Beban Manajemen Hotel	15.527.890.336	14.104.718.552
<i>Sinking Fund</i>	13.720.799.634	13.455.048.391
Proyek Konstruksi	7.965.298.352	6.872.090.230
Lain-lain	7.763.197.677	12.371.179.736
Sub Jumlah	185.314.949.580	246.854.067.536
Jumlah	224.159.179.150	285.698.297.106

Pihak Berelasi

JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC

NRC, Entitas Anak, memiliki liabilitas jangka pendek lainnya kepada JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC masing-masing sebesar Rp38.844.229.570 pada tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017.

Pihak Ketiga

Pembebasan Tanah Kawasan Industri

Pada tanggal 10 November 2017, JSU, Entitas Anak SCS, menandatangani kesepakatan jual beli tanah di Subang, Jawa Barat. Harga jual beli tanah disepakati akan dilunasi dalam waktu 6 bulan.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pembangunan Proyek Pergudangan

Pada tanggal 6 Desember 2016, SIT, Entitas Anak SIT, menandatangani perjanjian pengakuan pinjaman dari TICON (HK) Limited ("TICON") dengan nilai maksimum sebesar Rp60.000.000.000, yang akan digunakan untuk belanja modal dan kegiatan operasional selama pembangunan proyek gudang di Makassar dan Banjarmasin. Pinjaman tersebut berjangka waktu satu tahun sejak digunakan dengan tingkat bunga 10% per tahun. Sehubungan dengan perjanjian pengakuan utang tersebut, SIT, Entitas Anak, juga menandatangani perjanjian penerbitan 50 waran kepada TICON yang dapat dikonversi menjadi 600.000.000 lembar saham milik SIT dengan nilai nominal Rp100 per saham.

TICON menyetujui untuk memperpanjang masa jatuh tempo pinjaman dari 6 Desember 2017 menjadi tanggal 31 Mei 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017, nilai liabilitas jangka pendek lainnya kepada TICON adalah masing-masing sebesar Rp 60.000.000.000.

25. Uang Muka dari Pelanggan

Akun ini terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan dalam rangka penjualan tanah kawasan industri Suryacipta, milik SCS, Entitas Anak, dengan rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
PT Suryacipta Swadaya (SCS)		
10% - 99%	978.082.326	931.696.126
Entitas Anak Lainnya	246.082.294	246.082.294
Jumlah	1.224.164.620	1.177.778.420

26. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Beban Kontrak Kumulatif	406.769.743.905	230.326.846.403
Laba Kumulatif yang Diakui	7.953.478.852	11.237.180.532
	414.723.222.757	241.564.026.935
Penerbitan Termin Kumulatif	(462.832.190.777)	(278.311.963.868)
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja	(48.108.968.020)	(36.747.936.933)

27. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai - neto	683.725.184	366.813.657

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan - Pasal 21	74.186.992	109.355.657
Pajak Penghasilan - Pasal 23	549.964.469	--
Pajak Penghasilan - Pasal 25	502.651.002	--
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	30.138.500	30.138.500
Pajak Final	4.419.049.240	4.849.576.151
Pajak Pertambahan Nilai - neto	12.343.810.180	12.144.260.832
Klaim atas Pengembalian Pajak	13.508.188.346	13.508.188.346
Jumlah	32.111.713.913	31.008.333.143

Klaim atas pengembalian pajak pada tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017, terdiri dari:

- Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan EPI, Entitas Anak, dan SAI, Entitas Anak, tahun 2016 yaitu masing-masing sebesar Rp118.241.417 dan Rp6.285.946.929.

Berdasarkan Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan tanggal 10 April 2018 atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan EPI tahun 2016, klaim yang disetujui adalah sebesar Rp115.612.217.

- EPI, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00001/203/13/001/17 tertanggal 3 Juli 2017 diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Matraman untuk masa pajak Mei 2013 yang menyatakan bahwa EPI mempunyai Pajak Penghasilan Pasal 23 kurang bayar sebesar Rp7.104.000.000.

EPI, Entitas Anak, telah membayar Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pasal 23 tersebut pada tanggal 29 September 2017 sebesar Rp7.104.000.000.

Pada tanggal 29 September 2017, EPI, Entitas Anak, mengajukan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak, dimana EPI berkeyakinan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2013 adalah sebesar nihil.

Berdasarkan keputusan Direktur Jendral Pajak Nomor KEP-00113/KEB/WPJ.20/2018 tanggal 29 Maret 2018, keberatan EPI, Entitas Anak, dikabulkan sehingga utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2013 adalah sebesar nihil.

b. Utang Pajak

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	576.443.941	599.152.101
Pasal 23	4.190.934	18.768.545
Pasal 26	117.698.319	55.757.775
Pajak Penghasilan Final	319.161	700.029
Sub Jumlah	698.652.355	674.378.450
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	2.994.750.937	5.732.555.703
Pasal 23	271.330.632	366.458.859
Pasal 25	436.991.771	436.991.771
Pasal 26	77.891.555	282.444.068
Pasal 29	34.211.131.954	412.791.518.961

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan Final		
Sewa	2.561.994.464	2.512.813.629
Konstruksi	229.592.561	328.310.961
Pajak Pertambahan Nilai - neto	22.291.470.066	25.122.894.642
Pajak Pembangunan I	3.345.090.241	4.495.244.219
Sub Jumlah	66.420.244.181	452.069.232.813
Jumlah	67.118.896.536	452.743.611.263

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

	31 Mar 2018 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Tangguhan	235.706.739	(28.465.319)
Entitas Anak		
Pajak Kini	2.112.747.500	2.363.204.500
Pajak Tangguhan	(1.323.659.299)	(5.388.616.840)
Sub Jumlah	789.088.201	(3.025.412.340)
Jumlah	1.024.794.940	(3.053.877.659)

Pajak Penghasilan Kini

Merupakan pajak penghasilan non final atas jasa dari entitas anak sebagai berikut :

	31 Mar 2018 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)
	Rp	Rp
PT Suryalaya Anindita International	2.112.747.500	2.363.204.500
Jumlah	2.112.747.500	2.363.204.500

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2018 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)
	Rp	Rp
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan		
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	10.328.745.708	7.665.879.728
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(47.614.161.795)	(42.656.671.492)
Eliminasi	28.726.402.452	37.742.803.358
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan	(8.559.013.635)	2.752.011.594
Perbedaan Waktu:		
Imbalan Kerja	376.978.866	301.480.330
Iuran Pensiun - DPLK Manulife	(1.200.000.000)	(1.200.000.000)
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	(119.805.822)	(187.619.047)
Sub Jumlah	(942.826.956)	(1.086.138.717)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2018 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Perbedaan Tetap:		
Sumbangan	4.250.000	62.525.500
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	(706.924.585)	(954.139.523)
Bagian Laba Entitas Anak	(28.664.836.087)	(42.142.796.762)
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(513.598.720)	(6.501.485.333)
Beban Lainnya	757.308.961	2.217.640.929
Sub Jumlah	(29.123.800.431)	(47.318.255.189)
Rugi Fiskal	(38.625.641.022)	(45.652.382.312)
Kompensasi Rugi Fiskal Tahun Sebelumnya	(621.100.805.816)	(424.954.050.887)
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan	21.711.991.130	11.361.274.708
Rugi Fiskal Perusahaan	(638.014.455.708)	(459.245.158.491)

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak lebih bayar) adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2018 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Beban Pajak Kini - Perusahaan	--	--
Beban Pajak Kini - Entitas Anak	2.112.747.500	2.363.204.500
Sub Jumlah	2.112.747.500	2.363.204.500
Dikurangi Pembayaran Pajak di Muka		
Pasal 25	1.310.975.313	2.211.918.935
Sub Jumlah	1.310.975.313	2.211.918.935
Kurang Bayar Pajak Badan Periode Berjalan	801.772.187	151.285.565
Kurang Bayar Pajak Badan Tahun Lalu	33.409.359.767	1.816.431.042
Kurang Bayar Pajak Badan Periode Berjalan	34.211.131.954	1.967.716.607
Rincian tersebut adalah sebagai berikut:		
Entitas Anak		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	24.489.199.000	--
PT Suryalaya Anindita International	7.784.126.438	151.285.565
PT Sitiagung Makmur	1.477.217.000	7.491.250
PT Suryacipta Swadaya	460.589.516	1.808.939.792
Jumlah	34.211.131.954	1.967.716.607

Rincian antara beban (manfaat) pajak dan laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2018 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan		
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	10.328.745.708	7.665.879.728
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(47.614.161.795)	(42.656.671.492)
Eliminasi	28.726.402.452	37.742.803.358
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan	(8.559.013.635)	2.752.011.594
Beban Pajak Sesuai dengan Tarif Pajak Efektif	(2.139.753.409)	688.002.899

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2018 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Pengaruh Pajak atas Beban (Penghasilan) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:		
Sumbangan	1.062.500	15.631.375
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	(176.731.146)	(238.534.881)
Bagian Laba Entitas Anak	(7.166.209.022)	(10.535.699.191)
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(128.399.680)	(1.625.371.333)
Beban Lainnya	189.327.240	554.410.232
Sub Jumlah	(7.280.950.108)	(11.829.563.798)
Rugi Fiskal yang Tidak Dimanfaatkan	9.656.410.256	11.113.095.580
Beban (Manfaat) Pajak Perusahaan	235.706.739	(28.465.319)
Beban (Manfaat) Pajak Entitas Anak	789.088.201	(3.025.412.340)
Jumlah	1.024.794.940	(3.053.877.659)

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Des 2016 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain Rp	31 Des 2017 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain Rp	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit) Rp
ASET PAJAK TANGGUHAN							
Perusahaan:							
Penyusutan Aset Tetap	(186.597.456)	186.597.456	--	--	--	--	--
Imbalan Kerja	605.567.354	(979.357.694)	373.790.340	--	--	--	--
Sub Jumlah	418.969.898	(792.760.238)	373.790.340	--	--	--	--
Entitas Anak :							
PT Sitiagung Makmur	2.076.922.200	(283.556.839)	140.888.740	1.934.254.101	713.171.397	--	2.647.425.498
PT Surya Internusa Hotel	36.703.832.472	(35.998.604.399)	64.387.792	769.615.865	--	--	769.615.865
PT Batiqa Hotel Manajemen	1.456.888.490	(1.289.132.477)	--	167.756.013	--	--	167.756.013
Sub Jumlah	40.237.643.162	(37.571.293.715)	205.276.532	2.871.625.979	713.171.397	--	3.584.797.376
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	40.656.613.060			2.871.625.979			3.584.797.376
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN							
Perusahaan:							
Penyusutan Aset Tetap	--	(368.763.524)	--	(368.763.524)	(29.951.456)	--	(398.714.980)
Imbalan Kerja	--	(18.663.441)	--	(18.663.441)	(205.755.283)	--	(224.418.724)
Sub Jumlah	--	(387.426.965)	--	(387.426.965)	(235.706.739)	--	(623.133.704)
PT Suryalaya Anindita International	(35.347.627.993)	4.734.716.211	1.676.796.156	(28.936.115.626)	610.487.902	419.199.042	(27.906.428.682)
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(35.347.627.993)			(29.323.542.591)			(28.529.562.386)

28. Beban Akruai

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2017 Rp
Biaya Pembebasan Tanah	10.547.331.299	10.547.331.298
Kontraktor dan Pemasok	9.699.857.982	12.211.199.337
Sewa	9.119.592.230	8.979.979.410
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	8.348.503.603	1.893.659.483
Pajak Bumi dan Bangunan	4.811.068.623	--
Telepon, Listrik dan Air	4.747.954.229	4.243.628.828
Taksiran Retensi	4.495.703.719	4.495.703.719
Bunga Pinjaman	1.996.490.166	8.774.534.248
Biaya Kantor	876.789.417	515.661.940

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Biaya Iklan dan Promosi	517.040.828	251.876.038
Jasa Tenaga Ahli	384.836.917	370.491.999
Biaya Perijinan	175.530.904	112.060.320
Komisi Penjualan	173.046.048	124.365.669
Lain-lain	9.517.863.404	6.054.892.100
Jumlah	65.411.609.369	58.575.384.389

29. Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan

Akun ini merupakan estimasi beban fasilitas lingkungan atas pengembangan tanah real estat yang diakui pada saat penandatanganan kontrak pengembangan tanah real estat dan/atau saat biaya pengembangan tanah real estat menjadi kewajiban SCS, Entitas Anak (Catatan 55).

Provisi pengembangan tanah dan lingkungan ini akan direalisasi saat telah diterimanya tagihan dari kontraktor.

30. Pinjaman Bank Jangka Panjang

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	397.219.335.861	421.681.627.170
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	353.060.225.007	376.608.244.290
PT Bank OCBC NISP Tbk	23.207.746.269	30.097.095.641
Jumlah	773.487.307.137	828.386.967.101
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(226.783.798.904)	(226.012.139.707)
Bagian jangka panjang - Neto	546.703.508.233	602.374.827.394
Tingkat bunga per tahun		
Rupiah	9,50% - 10,50%	9,50% - 10,50%

Utang bank diatas memiliki tingkat bunga mengambang, sehingga entitas anak terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

Jadwal pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Dalam satu tahun	226.783.798.904	226.012.139.707
Dalam tahun ke-2	238.173.400.603	238.004.266.653
Dalam tahun ke-3	207.292.168.305	226.090.055.977
Dalam tahun ke-4	47.270.559.757	73.825.216.718
Dalam tahun ke-5	24.263.820.392	29.987.867.339
Dalam tahun ke-6	19.590.378.044	19.322.912.079
Dalam tahun ke-7	10.113.181.132	15.144.508.628
Jumlah	773.487.307.137	828.386.967.101

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Saldo utang kepada BCA merupakan utang SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
SIH	240.711.211.447	250.919.127.808
SAI	156.508.124.414	170.762.499.362
Jumlah	397.219.335.861	421.681.627.170

PT Surya Internusa Hotels (SIH)

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA yang terakhir pada tanggal 30 Januari 2014, SIH, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan batas kredit sebesar Rp197.767.200.000. Tujuan pemberian kredit ini adalah untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Fasilitas kredit ini berjangka waktu selama 9 tahun dari tanda tangan kontrak dengan tingkat bunga mengambang (*floating*). Provisi yang dikenakan 0,75% dari jumlah fasilitas kredit investasi yang diberikan dan dibayar sekali. Saldo pinjaman SIH, Entitas Anak, pada tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp138.554.183.998 dan Rp145.246.413.330.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas kredit investasi I ini pada periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit) adalah masing-masing sebesar Rp6.750.007.110 dan Rp5.250.005.530.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA diatas, SIH, Entitas Anak, tidak boleh melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain: mengikat diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan agunan kepada pihak lain, meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari dan kepada entitas anak, dan menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari.

Berdasarkan perubahan ke IV pada tanggal 23 Agustus 2017, BCA memberikan fasilitas Kredit Investasi II sebesar Rp109.600.000.000 kepada SIH, Entitas Anak, dengan tingkat bunga mengambang sebesar 9,5% serta provisi sebesar 1% sesuai plafon kredit. Fasilitas Kredit Investasi II ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Jakarta, Cikarang, dan Lampung. Saldo pinjaman SIH, Entitas Anak, pada tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp102.157.027.449 dan Rp105.672.714.478.

Berkaitan dengan fasilitas kredit tersebut, SIH, Entitas Anak, memberikan agunan kepada BCA berupa (Catatan 19):

- Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama SIH di beberapa lokasi;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan di daerah Palembang Sumatera Selatan atas nama PT Surya Internusa Properti.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Kredit Investasi II pada periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit) adalah masing-masing sebesar Rp3.566.212.861 dan nihil.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Pada tanggal 8 September 2011, SAI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit dengan BCA, dimana BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah tidak melebihi ekuivalen Rupiah dari USD32,000,000 dan Rp117.000.000.000 untuk mengambil alih utang SAI dari bank dan kreditur-kreditur tertentu, serta untuk pembiayaan renovasi Hotel.

Pada tanggal 22 Desember 2011, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 1 dari BCA sebesar setara Rupiah dari USD18,000,000 atau sebesar Rp166.140.000.000. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp45.926.772.470 dan Rp49.299.426.188.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 24 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 2 sebesar setara Rupiah dari USD14,000,000 atau sebesar Rp134.890.000.000. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp53.782.928.798 dan Rp62.680.699.011.

Pada tanggal 27 Desember 2012, SAI, Entitas anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 3 sebesar Rp117.000.000.000. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp56.798.423.146 dan Rp58.782.374.163.

Fasilitas kredit di atas harus dibayar dalam cicilan 3 (tiga) bulanan dalam waktu 8 (delapan) tahun dari tanggal penarikan tiap-tiap fasilitas kredit dengan jaminan tanah dan bangunan Gran Melia Jakarta (Catatan 19), jaminan saham SAI, Entitas Anak, yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 11.000 lembar saham, serta jaminan saham SAI, Entitas Anak, yang dimiliki oleh TCP, Entitas Anak, EPI, Entitas Anak, dan PT Mitra Karya Lentera.

Berdasarkan perjanjian kredit, SAI, Entitas Anak, wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- a. perubahan struktur permodalan serta susunan pemegang saham;
- b. memperoleh pinjaman baru;
- c. mengagunkan harta kekayaan SAI kepada pihak lain; dan
- d. melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

Jumlah pembayaran pada periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit) adalah masing-masing sebesar Rp14.370.000.000.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia / Indonesia Eximbank (LPEI)

Saldo utang kepada LPEI merupakan utang SCS, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
SCS	353.060.225.007	376.608.244.290
Jumlah	353.060.225.007	376.608.244.290

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

Berdasarkan akta No. 45 tanggal 15 Februari 2016, SCS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau disebut juga Indonesia Eximbank, dengan plafon Rp500.000.000.000 berdasarkan prinsip "*Musyawaharah Mustanaqishah*". Fasilitas ini memiliki ketentuan bagi hasil atau *expected rate of return* sebesar 10,25% yang dibayarkan setiap tanggal 25 bulan berjalan. Besarnya tingkat *expected of return* dapat berubah sewaktu-waktu dan direviu setiap saat sesuai dengan kebijakan Indonesia Eximbank. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu lima tahun, terhitung sejak tanggal pencairan Fasilitas Pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini dijamin secara fidusia dengan persediaan tanah kavling yang berlokasi di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang (Catatan 9) dan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik SCS, Entitas Anak, (Catatan 19) serta wajib memenuhi persyaratan tertentu antara lain:

- i. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Debt to Equity* maksimal 2 kali;
 - Rasio *Debt Service Coverage* minimal 110%.
- ii. Seluruh jaminan harus diasuransikan.

Berdasarkan perjanjian kredit, SCS, Entitas Anak, tidak boleh melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain: melakukan perluasan usaha diluar bidang usaha menurut Anggaran Dasar, membagikan dividen yang melebihi laba bersih diakhir tahun buku.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit), SCS, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp500.000.000.000.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pembayaran utang bank pada periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit) adalah sebesar Rp23.750.000.000 dan Rp16.527.777.778.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Saldo utang kepada OCBC merupakan utang SEP, Entitas Anak SCS dengan rincian sebagai berikut:

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
SEP	23.207.746.269	30.097.095.641
Jumlah	23.207.746.269	30.097.095.641

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Pada tanggal 11 Desember 2015, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- a. Jenis Fasilitas : Kredit Rekening Koran
 - Plafon : Rp5.000.000.000
 - Jangka Waktu : 31 Mei 2018
 - Tujuan : Pinjaman *Standby*
 - Suku Bunga : *Prime Lending Rate (floating)*
 - Provisi : 0,20% p.a
- b. Jenis Fasilitas : *Combine Trade*
(Sublimit: Bank Guarantee (BG) and Standby L/C)
 - Plafon : USD4,500,000
 - Jangka Waktu : 31 Mei 2018
 - Tujuan : Pembelian dan Penyaluran Gas
 - Provisi : 1% (BG), 1,25% (*Standby L/C*)
- c. Jenis Fasilitas : *Term Loan*
 - Plafon : Rp50.000.000.000
 - Jangka Waktu : 11 Juni 2021
 - Tujuan : Pembiayaan Pembangunan Pipa
 - Suku Bunga : *Prime Lending Rate + 0,25% p.a (floating)*
 - Komisi : 1% p.a

Jaminan yang diberikan SEP, Entitas Anak SCS, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan yang terletak di Karawang (Catatan 19);
- b. Piutang usaha senilai Rp30.000.000.000 (Catatan 5);
- c. *Top up, cost overrun* dan *cash deficiency* yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 55);
- d. Perjanjian Subordinasi yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 55).

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- i. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Debt to Equity* maksimal 2,5 kali;
 - Rasio *Debt Service Coverage* minimal 1,1 kali.
- ii. Menjaga rasio non keuangan sebagai berikut:
 - Menjaga *Sinking Fund* untuk 1 periode pembayaran pokok dan bunga.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas kredit investasi II pada periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit) adalah masing-masing sebesar Rp6.894.302.666 dan Rp1.050.000.000.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

31. Utang Obligasi

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I	900.000.000.000	900.000.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi	(7.233.743.451)	(7.991.052.412)
Jumlah	892.766.256.549	892.008.947.588

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016

Pada tanggal 13 September 2016, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-508/D.04/2016 atas penawaran Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I tahun 2016 yang terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu:

	Jumlah Pokok Rp	Tingkat Bunga Tetap %	Jangka Waktu
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I			
Seri A	510.000.000.000	9,875	Tiga Tahun
Seri B	390.000.000.000	10,5	Lima Tahun

Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idA (Single A) untuk periode 10 Maret 2017 sampai dengan 1 Maret 2018, dan idA- (Single A Minus) untuk periode 12 Maret 2018 sampai dengan 1 Maret 2019. Wali amanat penerbitan obligasi adalah PT Bank Permata Tbk.

Jadwal pembayaran bunga obligasi ini adalah setiap tanggal 22 pada bulan Maret, Juni, September dan Desember; sampai dengan pelunasan pokok obligasi.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi utang obligasi, kecuali untuk tahun 2017, *Interest Coverage Ratio* Perusahaan kurang dari 2,5:1. Perusahaan merencanakan melakukan upaya perbaikan atas keadaan tersebut, dalam jangka waktu periode perbaikan, sesuai dengan prosedur yang diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan termasuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) (Catatan 56).

Jaminan obligasi tersebut antara lain:

1. 903 unit rumah susun dari Gedung "Glodok Plaza" di Jalan Pinangsia Raya, Jakarta Barat, milik TCP, Entitas Anak (Catatan 18);
2. Sebidang tanah seluas 213.797 m² yang terletak di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang, Jawa Barat (Catatan 9).

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Seri A sejumlah Rp510.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2019 dan Seri B sejumlah Rp390.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2021.

Pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam obligasi diatas antara lain:

- a. Menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan dan atau mengizinkan Entitas Anak untuk menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh asetnya, kecuali dalam rangka pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha;
- b. Menjaminkan atau menggadaikan seluruh pendapatan yang asetnya dijaminakan sehubungan dengan obligasi;
- c. Memberikan jaminan Perusahaan atau mengizinkan Entitas Anak untuk memberikan jaminan perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha;
- d. Menjual atau mengalihkan saham Perusahaan pada Entitas Anak, kecuali sepanjang Perusahaan masih menjadi pemegang saham mayoritas dan memiliki hak pengendalian atas Entitas Anak;
- e. Mengadakan perubahan anggaran dasar khusus mengenai perubahan maksud dan tujuan usaha Perusahaan;
- f. Menjaga "*Interest Coverage Ratio*" tidak kurang dari 2,5:1; dan
- g. Menjaga "*Debt to Equity Ratio*" tidak lebih dari 2:1.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

32. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan utang kepada perusahaan pembiayaan untuk mendanai program kepemilikan kendaraan karyawan. Seluruh perusahaan pembiayaan tersebut merupakan pihak ketiga.

33. Uang Muka Proyek

Akun ini merupakan uang muka milik NRC, Entitas Anak, yang diterima dari pelanggan pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang akan dikurangi dari tagihan prestasi proyek.

Rincian uang muka berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 53)	--	2.426.593.623
Pihak Ketiga		
Jakarta	247.433.601.576	252.864.152.850
Semarang	120.917.944.150	114.692.109.533
Surabaya	37.126.036.155	43.544.168.426
Denpasar	59.427.132.026	57.829.479.686
Medan	5.945.460.000	12.268.655.908
Sub Jumlah	470.850.173.907	481.198.566.403
Jumlah	470.850.173.907	483.625.160.026

34. Pendapatan Diterima di Muka

Akun ini merupakan pendapatan sewa dan jasa pelayanan yang diterima di muka atas properti yang disewakan milik TCP, Entitas Anak, SCS, Entitas Anak, SIT, Entitas Anak SITI, SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak.

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Pendapatan Diterima di Muka	50.244.212.307	53.664.408.569
Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(45.868.702.713)	(49.575.004.555)
Bagian Jangka Panjang	4.375.509.594	4.089.404.014

35. Jaminan dari Pelanggan

Akun ini merupakan jaminan yang diterima dari pelanggan atas penyewaan gedung, *service charge*, telepon dan listrik yang akan dikembalikan pada akhir masa sewa serta jaminan sehubungan dengan penjualan tanah kawasan industri.

36. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja – Program Iuran Pasti

Grup menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Grup untuk memenuhi kewajiban Grup sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Grup yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang bertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Tingkat Kematian	<i>Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia III - 2011</i>	<i>Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia III - 2011</i>
Usia Pensiun Normal	55 tahun	55 tahun
Kenaikan Gaji	5% - 6%	5% - 6%
Tingkat Bunga Teknis	7,2%	7,2%

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto.

37. Modal Saham

Pada tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Komposisi pemegang saham sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)		
Pemegang Saham	Jumlah Saham *)	Persentase Pemilikan / (%)	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Arman Investments Utama	440.430.376	9,47	55.053.797.000
PT Persada Capital Investama	369.188.000	7,94	46.148.500.000
PT Union Sampoerna	254.171.400	5,47	31.771.425.000
UBS AG Singapore S/A Interpid Investments Limited	234.000.000	5,03	29.250.000.000
Christien Suriadjaya	34.647.460	0,75	4.330.932.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.317.032.604	71,34	414.629.075.500
Jumlah	4.649.469.840	100,00	581.183.730.000
Saham Treasuri (Catatan 38)	55.779.600		6.972.450.000
Jumlah	4.705.249.440		588.156.180.000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pemegang Saham	31 Des 2017		
	Jumlah Saham *)	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Arman Investments Utama	457.930.376	9,85	57.241.297.000
PT Persada Capital Investama	369.188.000	7,94	46.148.500.000
PT Union Sampoerna	254.171.400	5,46	31.771.425.000
UBS AG Singapore S/A Interpid Investments Limited	234.000.000	5,03	29.250.000.000
Christien Suriadjaya	52.647.460	1,13	6.580.932.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.283.032.604	70,59	410.379.075.500
Jumlah	4.650.969.840	100,00	581.371.230.000
Saham Treasuri (Catatan 38)	54.279.600		6.784.950.000
Jumlah	4.705.249.440		588.156.180.000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

38. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dengan perincian sebagai berikut:

	Rp
Agio atas pengeluaran saham Perusahaan kepada pemegang saham pada tahun 1994 sebanyak 20.253.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	8.101.360.000
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor tahun 1996	(8.000.000.000)
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat pada tanggal 27 Maret 1997 sebanyak 135.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp975 per saham	64.125.000.000
Agio saham atas obligasi konversi dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham	19.305.847.518
Konversi atas saldo utang yang direstrukturisasi menjadi saham tahun 2005	
Jumlah saldo utang yang dikonversi	271.735.750.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(104.513.750.000)
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada Juli 2008 sebanyak 227.673.360 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp675 per saham	36.222.489.573
Aset Pengampunan Pajak	3.397.843.075
Jumlah	290.374.540.166

Perusahaan mencatat aset pengampunan pajak NRC, Entitas Anak, sebesar persentase kepemilikan efektif Perusahaan yakni sebesar Rp3.397.843.075.

39. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

	Rp
Nilai buku aset bersih SAI, Entitas Anak, per 30 Oktober 2012	61.804.450.737
Nilai pembelian 33,04% saham SAI, Entitas Anak, per 30 Oktober 2012	240.457.909.300
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali SAI	(178.653.458.563)
Nilai buku aset bersih NRC, Entitas Anak, per 30 Juni 2013	688.767.267.425
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC, per 30 Juni 2013	491.045.038.770
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	197.722.228.655
Harga jual Investasi di NRC, per 30 November 2014	74.925.000.000
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC, per 30 November 2014	20.705.900.795
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	54.219.099.205

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Rp
Harga jual Investasi di HIP, per 31 Desember 2014	195.000.000
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP, per 31 Desember 2014	174.096.971
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali HIP	20.903.029
Harga jual Investasi di NRC, per 23 Januari 2015	62.275.200.000
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC, per 23 Januari 2015	13.755.423.570
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	48.519.776.430
Harga jual Investasi di NRC, per 27 Januari 2015	35.029.800.000
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC, per 27 Januari 2015	6.308.433.965
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	28.721.366.035
Realisasi Selisih transaksi non pengendali HIP	(20.903.029)
Jumlah	150.529.011.762

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan membeli 11.000 lembar saham SAI, Entitas Anak, dari Resort Asia Holding BV dan Melia Hotel International S.A., masing-masing sejumlah 5.500 lembar saham senilai USD12,517,330 atau keduanya berjumlah USD25,034,660 (setara dengan total Rp240.457.909.300), sehingga Perusahaan mencatat selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp178.653.458.563. Dengan pembelian ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SAI, secara langsung dan tidak langsung, meningkat dari 53,75% menjadi 86,79%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Pada bulan Juni 2013, NRC, Entitas Anak, mengeluarkan saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) dan efektif melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20% (Catatan 1.b). Selisih nilai aset bersih NRC dan nilai investasi tercatat sebesar Rp197.722.228.655 diakui sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali.

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 saham NRC di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp54.219.099.205.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 lembar saham dan 27.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp77.241.142.465. Persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, setelah transaksi penjualan saham ini dan penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran (Catatan 1.b) turun dari 64,18% menjadi 60,75%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 54.343.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 62,11% dari sebelumnya 60,75%.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit), Perusahaan melakukan pembelian saham beredar NRC, Entitas Anak, sebanyak 79.575.300 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 65,37% dari sebelumnya 62,11%.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Berdasarkan akta notaris No. 88 tanggal 18 Desember 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Perusahaan menjual sebanyak 195.000 lembar saham HIP, Entitas Anak, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, Entitas Anak, turun menjadi 51,10%, atau sebesar Rp2.555.000.000 dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp20.903.029.

Berdasarkan akta notaris No. 66 tanggal 4 September 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Perusahaan menjual sebanyak 555.000 lembar saham HIP, Entitas Anak, dengan demikian persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP turun menjadi 40% dan dicatat pada Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 13).

Dengan turunnya persentase kepemilikan pada HIP dalam tahun 2015 menjadi sebesar 40% (Catatan 1.b), selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP sebesar Rp20.903.029 telah direalisasi.

40. Saham Treasuri

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham dengan jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 12 September 2013 sampai dengan 12 Desember 2013. Jumlah saham yang dibeli kembali adalah sebanyak 35.502.000 lembar saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Mei 2017, dan Akta No. 12 oleh Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn, Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan maksimum sebanyak 435.000.000 lembar saham atau sebesar 9,25% dari modal disetor Perusahaan. Jumlah saham yang dibeli kembali pada adalah sejumlah 20.277.600 lembar saham.

Mutasi saham treasuri akibat dari program pembelian kembali saham pada tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)			
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
		%	Rp
Saldo Awal	54.279.600	1,15	35.368.085.862
Jumlah Saham Yang Dibeli Kembali	1.500.000	0,03	750.750.000
Saldo Akhir	55.779.600	1,19	36.118.835.862

31 Des 2017			
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
		%	Rp
Saldo Awal	35.502.000	0,75	26.125.100.911
Jumlah Saham Yang Dibeli Kembali	18.777.600	0,40	9.242.984.951
Saldo Akhir	54.279.600	1,15	35.368.085.862

41. Cadangan Umum

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 5 Mei 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp1.400.000.000 dari laba bersih Perusahaan menjadi Rp32.000.000.000.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

42. Kepentingan Non-Pengendali

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
a. Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	414.890.265.326	438.051.699.844
PT Suryalaya Anindita International	19.842.848.012	19.979.218.390
PT Surya Energi Parahita	13.098.833.874	10.220.290.252
PT Sumbawa Raya Cipta	807.259	64.570
Jumlah	447.832.754.471	468.251.273.056
	31 Mar 2018 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)
	Rp	Rp
b. Kepentingan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Entitas Anak		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	15.190.365.370	7.824.315.589
PT Surya Energi Parahita	2.878.543.623	(234.040.878)
PT Suryalaya Anindita International	(136.370.376)	(132.383.337)
PT Sumbawa Raya Cipta	3.945	(302)
Jumlah	17.932.542.562	7.457.891.072

43. Dividen

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 5 Mei 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp51.367.221.840 atau sebesar Rp11 per saham.

Pembagian dividen kas sebesar Rp11 per saham atau sejumlah Rp51.367.221.840 diambil dari laba tahun 2016 yang dapat diatribusikan kepada entitas induk. Pada tanggal 8 Juni 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

44. Pendapatan Usaha

	31 Mar 2018 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)
	Rp	Rp
Jasa Konstruksi	682.984.204.100	494.792.891.447
Hotel	157.217.560.612	154.691.306.395
Sewa, Parkir, Jasa Pemeliharaan dan Utilitas	69.133.681.625	58.341.392.674
Tanah Kawasan Industri	--	86.078.506.680
Jumlah	909.335.446.337	793.904.097.196

Tidak terdapat pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha pada periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit).

Terdapat pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha pada periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) yaitu PT Kojima Auto Technology Indonesia sebesar Rp86.078.506.680.

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan *survey* atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

45. Beban Langsung

	31 Mar 2018 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Jasa Konstruksi	614.877.019.268	441.097.687.571
Hotel	63.943.098.214	58.405.050.030
Sewa, Parkir, Jasa Pemeliharaan dan Utilitas	45.583.754.091	37.791.570.240
Tanah Kawasan Industri	--	21.804.560.070
Jumlah	724.403.871.573	559.098.867.911

Tidak terdapat beban langsung yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung dari satu pemasok pada periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit).

46. Beban Penjualan

	31 Mar 2018 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Gaji	3.795.947.373	3.249.523.922
Iklan dan Promosi	3.378.546.627	2.701.656.629
Jasa Pemasaran	2.573.674.306	2.358.355.736
Perjalanan dan Transportasi	1.148.434.048	864.692.754
Tender	279.910.702	304.942.933
Representasi dan Jamuan	222.938.718	156.396.248
Komunikasi	64.591.030	64.765.566
Komisi Penjualan	--	2.177.391.369
Lain-lain	455.560.281	704.114.597
Jumlah	11.919.603.085	12.581.839.754

47. Beban Umum dan Administrasi

	31 Mar 2018 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Gaji dan Upah	56.007.973.531	51.824.547.666
Penyusutan (Catatan 19)	24.031.692.359	23.319.301.622
Listrik dan Energi	10.589.339.869	11.283.830.173
Sewa	7.066.578.171	7.682.174.208
Jasa Profesional	5.829.954.581	4.180.065.276
Imbalan Kerja	5.744.650.836	2.941.072.289
Perbaikan dan Pemeliharaan	4.803.793.031	5.343.278.114
Pajak dan Perijinan	3.072.473.296	2.336.993.989
Pajak Bumi dan Bangunan	3.007.508.804	2.639.540.059
Perjalanan dan Transportasi	2.336.646.334	1.057.251.020
Kesejahteraan Karyawan	2.145.034.628	2.006.636.396
Keamanan dan Kebersihan	1.892.739.356	2.460.744.095
Asuransi	1.755.749.512	1.888.709.697
Beban Kantor	1.111.747.616	1.141.529.907
Komunikasi	922.424.604	553.895.198
Sumbangan dan Kontribusi	144.377.726	241.159.307
Lain-lain	4.078.356.122	5.390.078.626
Jumlah	134.541.040.376	126.290.807.642

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

48. Pendapatan Lainnya

	31 Mar 2018 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Penghasilan Bunga	24.052.900.372	14.520.467.404
Penghasilan Sewa Lahan	12.916.175.318	--
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing - Neto	2.112.661.316	--
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 19)	1.057.807.138	124.324.472
Bagi Hasil Pendapatan	277.910.821	179.493.902
Lain-lain	3.212.569.226	11.043.277.189
Jumlah	43.630.024.191	25.867.562.967

49. Beban Lainnya

	31 Mar 2018 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Penyusutan Properti Investasi (Catatan 18)	5.315.480.885	5.315.480.875
Beban Administrasi Bank	1.303.284.453	1.376.905.025
Kerugian Kurs Mata Uang Asing - Neto	--	1.934.357.080
Jumlah	6.618.765.338	8.626.742.980

50. Beban Pajak Penghasilan Final

	31 Mar 2018 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Entitas Anak		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	18.549.003.426	14.611.117.665
PT Surya Energi Parahita	1.210.544.848	--
PT TCP Internusa	1.330.228.742	1.356.128.147
PT Sitiagung Makmur	839.152.925	31.188.257
PT Surya Internusa Timur	401.060.426	--
PT Suryacipta Swadaya	381.147.762	2.522.333.402
PT Surya Citra Propertindo	18.600.000	--
Jumlah	22.729.738.129	18.520.767.471

51. Beban Keuangan

	31 Mar 2018 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Beban keuangan dari		
Obligasi	22.828.125.000	35.615.625.000
Utang Bank	21.945.618.597	26.142.638.112
Lain-lain	23.268.309	2.792.589.252
Jumlah	44.797.011.906	64.550.852.364

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

52. Laba per Saham

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	31 Mar 2018 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Jumlah Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(8.794.720.373)	3.105.005.092
	Saham	Saham
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	4.649.469.840	4.669.747.440
Laba per Saham Dasar dan Dilusian	(1,89)	0,66

53. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut antara lain piutang kepada pihak berelasi serta kompensasi komisaris dan direksi.

Transaksi dengan pihak berelasi antara lain:

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2017 Rp	Persentase terhadap Total Aset/ Total Liabilitas	
			31 Mar 2018 (Tidak Diaudit) %	31 Des 2017 %
Piutang Usaha				
PT SLP Internusa Karawang	--	6.911.885	0,00	0,00
Piutang Kepada Pihak Berelasi				
PT Horizon Internusa Persada	6.575.000.000	6.575.000.000	0,08	0,07
Investasi pada Ventura Bersama				
	387.154.413.893	409.782.795.358	4,96	4,63
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya				
JO Jaya Konstruksi-Tata-NRC	38.844.229.570	38.844.229.570	1,16	0,89
Uang Muka Proyek				
Jo Karabha NRC	--	2.426.593.623	0,00	0,06

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Perusahaan	Sifat Hubungan
PT SLP Internusa Karawang	Piutang Usaha
PT Horizon Internusa Persada	Piutang Pihak Berelasi, Investasi pada Entitas Asosiasi
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Investasi pada Ventura Bersama, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya
JO Karabha NRC	Investasi pada Ventura Bersama, Uang Muka Proyek

Kompensasi Komisaris dan Direksi

Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah kompensasi tersebut adalah sebesar Rp1.927.321.479 dan Rp8.620.196.252, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

54. Segmen Operasi

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima divisi operasi – pembangunan kawasan industri, real estat dan sewa gedung, konstruksi bangunan, penyertaan saham pada perusahaan lain, dan hotel beserta usaha sejenis lainnya pada tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha :

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

31 Mar 2018 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)							
	Pembangunan Kawasan Industri	Real Estat dan Sewa Gedung	Konstruksi Bangunan	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Penjualan External	--	68.933.411.346	682.984.204.100	200.270.279	157.217.560.612	--	909.335.446.337
Penjualan antar Segmen	--	375.777.000	--	--	190.144.172	(565.921.172)	--
Jumlah Pendapatan Usaha	--	69.309.188.346	682.984.204.100	200.270.279	157.407.704.784	(565.921.172)	909.335.446.337
HASIL							
Hasil Segmen	--	23.704.294.054	68.107.184.832	200.270.279	93.485.746.771	(565.921.172)	184.931.574.764
Beban Penjualan							(11.919.603.085)
Beban Umum dan Administrasi							(134.541.040.376)
Pendapatan Lainnya							43.630.024.191
Beban Lainnya							(6.618.765.338)
Laba Usaha							75.482.190.156
Beban Pajak Penghasilan Final							(22.729.738.129)
Beban Keuangan							(44.797.011.906)
Bagian Laba Entitas Asosiasi							--
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama							2.373.305.587
Laba Sebelum Pajak							10.328.745.708
Beban Pajak Penghasilan							(1.024.794.940)
Laba Periode Berjalan							9.303.950.768
Penghasilan Komprehensif Lain							(576.206.191)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan							8.727.744.577
Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:							
Pemilik Entitas Induk							(8.794.720.373)
Kepentingan Non Pengendali							18.098.671.141
Laba Periode Berjalan							9.303.950.768
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:							
Pemilik Entitas Induk							(9.204.797.985)
Kepentingan Non Pengendali							17.932.542.562
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan							8.727.744.577

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)						
	Pembangunan Kawasan Industri	Real Estat dan Sewa Gedung	Konstruksi Bangunan	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
INFORMASI LAINNYA							
ASET							
Aset Segmen Grup	2.390.914.391.476	772.944.785.766	2.188.364.998.295	2.902.281.363.435	1.185.770.683.572	(2.020.918.626.871)	7.419.357.595.673
Investasi Pada Entitas Asosiasi	12.501.100	66.967.960.876	--	4.724.700.774.608	1.000.000	(4.791.682.236.584)	--
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	1.802.500.000	--	--	--	--	1.802.500.000
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	220.477.214.775	326.075.015.926	--	(159.397.816.808)	387.154.413.893
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	2.390.926.892.576	841.715.246.642	2.408.842.213.070	7.953.057.153.969	1.185.771.683.572	(6.971.998.680.263)	7.808.314.509.566
LIABILITAS							
Liabilitas Segmen Grup	1.017.110.778.399	501.883.496.666	1.164.712.411.299	1.994.579.376.563	627.551.721.920	(1.943.983.626.917)	3.361.854.157.930
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	1.017.110.778.399	501.883.496.666	1.164.712.411.299	1.994.579.376.563	627.551.721.920	(1.943.983.626.917)	3.361.854.157.930
Pengeluaran Modal							31.113.911.807
Penyusutan dan Amortisasi	3.731.669.730	9.087.590.187	7.441.386.680	362.586.120	20.194.345.860	--	40.817.578.577
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	1.053.522.860	544.463.256	2.412.601.809	376.978.866	1.357.084.045	--	5.744.650.836

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)						
	Pembangunan Kawasan Industri	Real Estat dan Sewa Gedung	Konstruksi Bangunan	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Penjualan External	86.078.506.680	58.167.301.941	494.792.891.447	174.090.733	154.691.306.395	--	793.904.097.196
Penjualan antar Segmen	--	206.333.348	(37.373.173)	--	--	(168.960.175)	--
Jumlah Pendapatan Usaha	86.078.506.680	58.373.635.289	494.755.518.274	174.090.733	154.691.306.395	(168.960.175)	793.904.097.196
HASIL							
Hasil Segmen	78.321.391.011	6.646.948.741	51.256.671.693	174.090.733	96.173.928.272	2.232.198.835	234.805.229.285
Beban Penjualan							(12.581.839.754)
Beban Umum dan Administrasi							(126.290.807.642)
Pendapatan Lainnya							25.867.562.967
Beban Lainnya							(8.626.742.980)
Laba Usaha							113.173.401.876
Beban Pajak Penghasilan Final							(18.520.767.471)
Beban Keuangan							(64.550.852.364)
Bagian Rugi Entitas Asosiasi							(15.968.761.911)
Bagian Rugi Entitas Ventura Bersama							(6.467.140.402)
Laba Sebelum Pajak							7.665.879.728
Manfaat Pajak Penghasilan							3.053.877.659
Laba Periode Berjalan							10.719.757.387
Penghasilan Komprehensif Lain							12.809.467
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan							10.732.566.854
Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:							
Pemilik Entitas Induk							3.105.005.092
Kepentingan Non Pengendali							7.614.752.295
Laba Periode Berjalan							10.719.757.387
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:							
Pemilik Entitas Induk							3.274.675.782
Kepentingan Non Pengendali							7.457.891.072
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan							10.732.566.854

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2017 (Tidak Diaudit)						
	Pembangunan Kawasan Industri	Real Estat dan Sewa Gedung	Konstruksi Bangunan	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
INFORMASI LAINNYA							
ASET							
Aset Segmen Grup	1.934.332.540.813	692.461.817.153	1.819.185.935.556	1.296.795.977.817	1.161.509.010.868	(539.847.337.298)	6.364.437.944.909
Investasi Pada Entitas Asosiasi	12.501.100	64.595.141.585	--	3.261.882.219.412	11.000.000	(3.325.173.995.305)	1.326.866.792
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	1.802.500.000	--	--	--	--	1.802.500.000
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	379.381.064.476	621.261.716.533	--	(152.723.072.924)	847.919.708.085
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	1.934.345.041.913	758.859.458.738	2.198.567.000.032	5.179.939.913.762	1.161.520.010.868	(4.017.744.405.527)	7.215.487.019.786
LIABILITAS							
Liabilitas Segmen Grup	591.649.113.698	442.340.085.302	1.036.257.115.749	1.528.450.873.833	663.732.924.912	(410.502.739.905)	3.851.927.373.589
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	591.649.113.698	442.340.085.302	1.036.257.115.749	1.528.450.873.833	663.732.924.912	(410.502.739.905)	3.851.927.373.589
Pengeluaran Modal							100.196.703.185
Penyusutan dan Amortisasi	4.057.629.990	7.478.528.042	8.199.407.966	349.717.116	19.634.758.779	--	39.720.041.893
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	538.759.659	254.468.520	1.049.946.882	301.480.330	796.416.898	--	2.941.072.289

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Des 2017						
	Pembangunan Kawasan Industri	Real Estat dan Sewa Gedung	Konstruksi Bangunan	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
INFORMASI LAINNYA							
ASET							
Aset Segmen Grup	2.285.585.146.748	775.498.985.412	2.098.354.322.995	3.126.935.383.478	1.184.575.005.653	(1.031.097.172.243)	8.439.851.672.043
Investasi Pada Entitas Asosiasi	12.501.100	67.230.095.801	--	4.654.707.847.840	11.000.000	(4.721.961.444.741)	--
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	1.802.500.000	--	--	--	--	1.802.500.000
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	243.812.520.825	325.368.091.341	--	(159.397.816.808)	409.782.795.358
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	2.285.597.647.848	844.531.581.213	2.342.166.843.820	8.107.011.322.659	1.184.586.005.653	(5.912.456.433.792)	8.851.436.967.401
LIABILITAS							
Liabilitas Segmen Grup	917.353.811.623	507.462.967.744	1.139.310.048.741	2.154.969.007.473	638.568.885.905	(983.062.172.291)	4.374.602.549.195
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	917.353.811.623	507.462.967.744	1.139.310.048.741	2.154.969.007.473	638.568.885.905	(983.062.172.291)	4.374.602.549.195
Pengeluaran Modal	--	--	--	--	--	--	393.333.085.210
Penyusutan dan Amortisasi	16.837.497.692	31.192.141.528	31.620.720.712	1.421.435.427	81.815.354.444	--	162.887.149.803
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	4.214.091.436	2.177.853.024	9.650.407.239	1.507.915.460	7.043.961.914	--	24.594.229.073

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Segmen Geografis

Pendapatan usaha Grup yang berlokasi diluar Jakarta dan Karawang adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2018 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Bali	211.570.276.782	161.786.573.425
Surabaya	82.281.333.432	104.349.880.957
Semarang	65.850.611.926	45.245.295.225
Medan	33.060.405.944	29.224.420.529
Palembang	5.448.040.347	4.688.029.613
Pekanbaru	3.310.654.156	2.017.287.200
Bandar Lampung	2.354.744.206	2.738.596.507
Cirebon	2.610.990.964	1.914.026.603
Banjarmasin	2.320.076.385	--
Makassar	2.309.134.091	--
Jumlah	411.116.268.233	351.964.110.059

55. Perjanjian-Perjanjian Penting**Perusahaan**

- a) Pada tanggal 29 Oktober 2015, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya, sehubungan dengan fasilitas kredit sebesar USD25,000,000 dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia kepada SIK, Entitas Anak SLP. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 29 Oktober 2021. Fasilitas kredit tersebut telah diturunkan menjadi sebesar USD15,000,000.
- b) Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan menandatangani akta perjanjian subordinasi dengan kreditur SEP, Entitas Anak SCS atas piutang Perusahaan kepada SEP (Catatan 30).
- c) Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian untuk menambah dana (*Top up*), *cost overrun* dan *cash deficiency* kepada kreditur SEP, Entitas Anak SCS (Catatan 30).

PT TCP Internusa (TCP)

Pada tanggal 10 Oktober 2006, TCP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Panca Artha Abadi (*Autoparking*), dimana TCP menyewakan lahan parkir di Plaza Glodok kepada *Autoparking*. Pada tanggal 22 Agustus 2011 dan 1 Maret 2014 telah dilakukan *addendum* dimana harga sewa berubah masing-masing sebesar Rp625.000.000 dan Rp805.000.000 per bulan.

Pada tanggal 22 Oktober 2014 telah dilakukan *addendum* dimana harga sewa berubah menjadi Rp915.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2017.

Pada tanggal 1 November 2017, perjanjian sewa dilakukan dengan PT Securindo Packatama Indonesia, dimana harga sewa adalah sebesar Rp1.000.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2020.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

- a) Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli antara SAM, Entitas Anak, dengan pihak pembeli vila Banyan Tree Ungasan, Bali, SAM sepakat untuk menjual vila kepada pembeli dengan ketentuan bahwa pembeli akan menyerahkan sebagian hak pengelolaan vila untuk disewakan kepada pihak lain. Atas penyerahan sebagian hak ini, pembeli akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari total pendapatan kamar vila berdasarkan nilai proposional dari masing-masing vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai).

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b) SAM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian penyerahan vilanya kepada USR, Entitas Anak SAM. Berdasarkan perjanjian tersebut SAM akan menyewakan vila-vila yang belum terjual kepada USR, untuk dioperasikan sebagai resor bintang 5 (lima) dan untuk itu SAM akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari penghasilan kamar vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai) berdasarkan nilai proporsional setiap unit vila. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.
- c) SAM, Entitas Anak, juga mengadakan Perjanjian penyerahan fasilitas umum kepada USR, Entitas Anak SAM, SAM akan menerima pendapatan sewa sesuai yang tertera dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian sebagai berikut:

- a) Perjanjian manajemen dengan PT Banyan Tree Management, Bintan, (BTM) dimana BTM setuju untuk menyediakan jasa operasional, kepegawaian, komersial, pembelian dan pengendalian mutu pelayanan kepada hotel. Sebagai kompensasi, BTM akan menerima jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional hotel. Perjanjian ini juga meliputi perjanjian sewa menyewa sebagian ruangan dalam area hotel yang akan dikelola dengan menggunakan merek dagang "Banyan Tree Gallery" dan "Banyan Tree Spa" dimana BTM setuju untuk membayar beban sewa yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan kotor kedua usaha tersebut sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan 31 Desember tahun kesepuluh sejak tanggal pembukaan hotel yang dapat diperpanjang untuk periode sepuluh tahun berikutnya dengan persetujuan kedua belah pihak.
- b) Perjanjian Royalti dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura (*Licensor*) yang menyatakan bahwa *Licensor* memberikan hak penggunaan nama "Banyan Tree" untuk hotel yang dikelola USR, Entitas Anak SAM, beserta hak kekayaan intelektual lainnya. Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran royalti yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan hotel yang ditetapkan dalam perjanjian.
- c) Perjanjian servis dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura ("BTHR") yang menyatakan bahwa BTHR setuju untuk menyediakan jasa reservasi, promosi penjualan dan hubungan masyarakat ke hotel, baik melalui organisasinya maupun pihak-pihak berelasi yang berada di luar Indonesia. Sebagai kompensasi, BTHR akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi berdasarkan perhitungan yang disampaikan oleh BTHR kepada USR, Entitas Anak SAM, dengan jumlah maksimum tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian.

Perjanjian royalti dan servis berlaku efektif mengikuti jangka waktu berlakunya perjanjian manajemen.

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

SCS, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan NRC, Entitas Anak, serta beberapa perusahaan lainnya untuk pembangunan prasarana di Kawasan Industri Suryacipta dengan sisa nilai kontrak per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) adalah sebesar Rp38.924.548.035.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

- a) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian manajemen dengan PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), dimana Operator setuju untuk mengelola dan mengoperasikan Melia Bali dan Gran Melia Jakarta berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa teknis tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan perjanjian manajemen tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Operator akan menerima pembayaran jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian lisensi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta dengan Markserv B.V., Belanda ("*Licensor*"), dimana *Licensor* setuju untuk memberikan kepada SAI lisensi untuk menggunakan nama "Melia Bali" dan "Gran Melia Jakarta" untuk Hotel milik SAI dan hak kekayaan intelektual lainnya. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian lisensi tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran jasa lisensi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 1 November 2012, *Licensor* dan Melia Hotels International S.A., Spanyol ("MHI") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana *Licensor* memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian lisensi di atas kepada MHI, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

- c) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional dengan Markserv B.V., Belanda ("Markserv"), dimana Markserv setuju untuk menyediakan jasa pemasaran dan promosi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta di seluruh bagian dunia, selain di Indonesia, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Markserv akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Markserv dan Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Markserv memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi di atas kepada Melia Shanghai, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Melia Bali berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, yang secara otomatis akan diperpanjang untuk satu periode 5 (lima) tahun berikutnya atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Gran Melia Jakarta berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

Jumlah biaya jasa yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan perjanjian-perjanjian diatas adalah sebesar Rp4.058.143.262 dan Rp4.062.432.766, masing-masing pada periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit).

Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya jasa yang belum dibayarkan dicatat sebagai liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga.

- d) SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan parkir di Gran Melia Jakarta dengan PT Securindo Packatama Indonesia, dimana berdasarkan *addendum* perjanjian tanggal 1 April 2014, masa berlaku sewa adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

a) NRC memiliki fasilitas-fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai berikut (Catatan 22):

		<u>Fasilitas Maksimal</u>	<u>Fasilitas yang Telah Digunakan</u>	<u>Fasilitas yang Belum Digunakan</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk					
Bank Garansi	IDR	1.000.000.000.000	625.497.087.402	374.502.912.598	31 Mei 2018

56. Liabilitas Kontijensi

- a. TCP, Entitas Anak, merupakan terbanding dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas sekitar 6.535m² yang terletak di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 944/Pdt.G/2005/PN.Jak.Sel tertanggal 15 Agustus 2006, telah memenangkan TCP atas gugatan tersebut.

Atas banding yang diajukan penggugat, TCP, Entitas Anak, telah mengajukan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 28 Pebruari 2007.

Berdasarkan Salinan Resmi Putusan Perkara Perdata No. 211/Pdt/2007/PT.DKI tanggal 22 Januari 2008, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Atas putusan tersebut pada tanggal 9 September 2008, penggugat mengajukan gugatan baru yang terdaftar dengan No. 1108/Pdt.G/2008/PN.Jktsel, yang mana telah diputuskan bahwa gugatan tersebut tidak dapat diterima oleh Majelis Hakim, sehingga penggugat mengajukan banding dan telah mendaftarkannya pada 4 Mei 2009.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No.104/Pdt/2010/PT.DKI tanggal 17 Januari 2011, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Pada tanggal 28 April 2011, penggugat mengajukan kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut. TCP, Entitas Anak, kemudian mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 26 Mei 2011.

Pada tanggal 2 Mei 2016, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 457K/Pdt/2014 tanggal 23 Juni 2014, dimana Mahkamah Agung memenangkan TCP, Entitas Anak, atas kasasi tersebut.

- b. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 640 m² yang terletak di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 115/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel tertanggal 5 Desember 2012, telah memenangkan penggugat dalam perkara tersebut.

Pada tanggal 10 Desember 2012, TCP, Entitas Anak, telah mengajukan banding atas keputusan tersebut dan dimenangkan dengan Surat Keputusan No.260/Pdt/2013/PT.DKI tanggal 9 September 2013.

Pada tanggal 13 Januari 2014, penggugat mengajukan kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut. TCP, Entitas Anak, mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 21 Januari 2014.

Pada tanggal 16 Juni 2016, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 676K/Pdt/2014 tanggal 19 Agustus 2014 yang memenangkan kontra memori kasasi TCP.

Pada tanggal 10 Maret 2017, TCP, Entitas Anak, menerima relas pemberitahuan dan penyerahan memori peninjauan kembali.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

TCP, Entitas Anak, telah mengajukan kontra memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia, melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang diterima pada tanggal 31 Maret 2017. Memori peninjauan kembali tersebut telah diterima oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia tanggal 28 Desember 2017 dan telah didaftarkan dengan register No. 885PK/PDT/2017. Relas dari Mahkamah Agung atas register ini telah diterima pada tanggal 16 Januari 2018.

- c. TCP, Entitas Anak, merupakan turut tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 3.000m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 279/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel tertanggal 28 April 2014 telah memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

Penggugat mengajukan banding atas keputusan tersebut. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 571/Pdt/2014/PT.DKI tanggal 27 Oktober 2014, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Pada tanggal 5 Januari 2015, penggugat mengajukan kasasi ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut, TCP, Entitas Anak, sudah mengajukan kontra memori kasasi.

Pada tanggal 30 Juni 2016, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 828K/Pdt/2015 tanggal 7 Agustus 2015 yang memenangkan TCP, Entitas Anak, dalam perkara tersebut.

Pada tanggal 9 Januari 2017, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Pemberitahuan dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Penggugat tertanggal 22 Desember 2016.

TCP, Entitas Anak, telah mengajukan kontra memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia, melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang diterima pada tanggal 3 Februari 2017.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian masih dalam proses di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- d. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 47.350m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusan No. 391/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel tertanggal 2 September 2014 telah memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

Penggugat mengajukan banding atas putusan tersebut. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, putusan atas banding tersebut belum dikeluarkan.

- e. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 500m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dalam Gugatan Perdata No. 630/Pdt.G/2016/ PN.Jkt.Sel tertanggal 15 September 2016. Pada tanggal 10 Januari 2018, TCP memperoleh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas gugatan No. 630/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel tertanggal 15 September 2016, yang memenangkan TCP dalam perkara tersebut

- f. Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, menjadi penjamin atas utang bank PT Alpha Sarana dengan jumlah sebesar Rp26.819.616.836.

Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan keuangan konsolidasian belum terdapat tindakan hukum atas penerbitan jaminan tersebut.

- g. Pada tahun 2017, Perusahaan memiliki Interest Coverage Ratio kurang dari 2,5:1. Perusahaan merencanakan melakukan upaya perbaikan atas keadaan tersebut, dalam jangka waktu selama 90 hari setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat sesuai dengan kondisi kelalaian yang dilakukan (Catatan 31) namun jika dalam jangka waktu yang telah ditentukan tersebut tidak dilakukan

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

usaha perbaikan oleh Perusahaan maka Perusahaan dinyatakan lalai dan Wali Amanat diwajibkan/berhak untuk melakukan hal-hal yang disebut dibawah ini:

- a) Wajib memberitahukan kejadian tersebut kepada Pemegang Obligasi melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia;
- b) Atas pertimbangan sendiri, Wali Amanat berhak memanggil RUPO menurut ketentuan dan tata cara di dalam Perjanjian Perwaliamanatan, dalam RUPO Wali Amanat akan meminta Perusahaan untuk memberikan penjelasan serta langkah-langkah yang diambil Perusahaan sehubungan dengan kelalaian tersebut. Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan-alasan Perusahaan, maka bila diperlukan akan dilaksanakan RUPO berikutnya. Jika dalam RUPO berikutnya tersebut memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan kepada Perusahaan, maka obligasi sesuai dengan keputusan RUPO menjadi jatuh tempo dan Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus mengajukan tagihan kepada Perusahaan.

57. Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Grup memiliki eksposur terhadap berbagai risiko keuangan yang berasal dari kegiatan operasi dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan yang dimaksud adalah: risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga atas arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Grup mengelola risiko keuangan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Direksi. Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan untuk meminimalisasi potensi efek negatif risiko keuangan terhadap kinerja Grup.

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terpengaruh terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, kas dan setara kas serta pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "*natural hedging*", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Grup juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing bersih Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 58.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit) akan menurunkan laba periode berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp11.078.258.002 dan Rp10.780.361.415. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit) akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpengaruh terhadap risiko tingkat bunga karena pendanaan Grup yang memiliki tingkat bunga baik tetap maupun mengambang.

Grup mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan pengamatan terhadap pergerakan suku bunga sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko tingkat bunga termasuk antara lain: melakukan perubahan komposisi antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kenaikan tingkat bunga sebesar 50 basis poin akan menurunkan nilai ekuitas dan laba untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit) masing-masing sebesar Rp2.083.236.441 dan Rp1.226.251.466. Penurunan tingkat bunga sebesar 50 basis poin untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit) akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Risiko timbul terutama dari rekening bank, deposito bank dan piutang usaha. Untuk rekening bank dan deposito berjangka, Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha terutama berasal dari entitas anak yang bergerak di jasa konstruksi. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, Grup memiliki kebijakan, antara lain:

- Melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki reputasi dan kemampuan bayar.
- Mensyaratkan uang muka proyek dan uang jaminan dari pelanggan.
- Melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada Laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penurunan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)			
	Tidak Mengalami	Mengalami	Penurunan Nilai	Jumlah
	Penurunan Nilai	Penurunan Nilai		
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	2.125.524.868.561	--	--	2.125.524.868.561
Piutang Usaha	286.464.360.794	78.558.800.031	(17.022.380.406)	348.000.780.419
Aset Keuangan Lancar Lainnya	66.734.188.196	10.928.173.725	(9.513.344.949)	87.175.706.870
Piutang Retensi	288.129.979.030	--	--	288.129.979.030
Piutang Kepada Pihak Berelasi	6.575.000.000	--	--	6.575.000.000
Investasi tersedia dijual	1.802.500.000	--	--	1.802.500.000
Jumlah	2.775.230.896.581	89.486.973.756	(26.535.725.355)	2.857.208.834.880

	31 Des 2017			
	Tidak Mengalami	Mengalami	Penurunan Nilai	Jumlah
	Penurunan Nilai	Penurunan Nilai		
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	1.145.366.973.159	--	--	1.145.366.973.159
Piutang Usaha	262.356.154.980	74.579.788.980	(17.019.622.921)	319.916.321.039
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.215.732.691.240	10.928.173.725	(8.603.981.628)	2.235.264.846.593
Piutang Retensi	262.185.789.863	--	--	262.185.789.863
Piutang Kepada Pihak Berelasi	6.575.000.000	--	--	6.575.000.000
Investasi tersedia dijual	1.802.500.000	--	--	1.802.500.000
Jumlah	3.894.019.109.242	85.507.962.705	(25.623.604.549)	3.971.111.430.654

iv. Manajemen risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas yang pruden dan aktif dengan:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja, kebutuhan pembiayaan modal;
- Memonitor *forecast* dan aktual arus kas secara terus menerus atas kebutuhan likuiditas;
- Mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan;
- Menjaga rasio likuiditas;
- Melakukan perencanaan pembiayaan.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan:

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)				
	Nilai Tercatat	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Usaha	494.105.940.589	456.458.429.353	11.312.305.858	26.335.205.378	--
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					
Lainnya - Pihak Ketiga	185.314.949.580	185.314.949.580	--	--	--
Beban Akrua	65.411.609.369	65.411.609.369	--	--	--
Pinjaman Bank	773.487.307.137	58.270.310.596	54.010.311.649	114.503.176.659	546.703.508.233
Utang Obligasi	892.766.256.549	--	--	--	892.766.256.549
Pinjaman Lain-lain - Pihak Ketiga	335.588.716	--	--	335.588.716	--
Jumlah	2.411.421.651.940	765.455.298.898	65.322.617.507	141.173.970.753	1.439.469.764.782

	31 Des 2017				
	Nilai Tercatat	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Usaha	455.524.342.348	417.643.966.283	5.723.824.622	32.156.551.443	--
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					
Lainnya - Pihak Ketiga	246.854.067.536	246.854.067.536	--	--	--
Beban Akrua	58.575.384.389	58.575.384.389	--	--	--
Pinjaman Bank	828.386.967.101	49.298.155.546	59.558.164.546	117.155.819.615	602.374.827.394
Utang Obligasi	892.008.947.588	--	--	--	892.008.947.588
Pinjaman Lain-lain - Pihak Ketiga	469.503.418	--	--	449.387.586	20.115.832
Jumlah	2.481.819.212.380	772.371.573.754	65.281.989.168	149.761.758.644	1.494.403.890.814

Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan menargetkan rasio struktur permodalan Perusahaan yaitu utang berbunga (*Interest Bearing Debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

Posisi rasio pada masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
Jumlah Utang Berbunga	1.666.589.152.402	2.270.865.418.107
Jumlah Ekuitas	4.446.460.351.636	4.476.834.418.206
Debt to Equity Ratio	0,37	0,51

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan diukur dengan menggunakan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan			
	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				
Aset Keuangan Lancar Lainnya	60.769.781.850	34.096.897.850	26.672.884.000	--
Aset Tersedia Untuk Dijual				
Investasi Tersedia Untuk Dijual	1.802.500.000	--	--	1.802.500.000
Jumlah	62.572.281.850	34.096.897.850	26.672.884.000	1.802.500.000

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan			
	31 Des 2017	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				
Aset Keuangan Lancar Lainnya	34.831.758.927	8.562.186.927	26.269.572.000	--
Aset Tersedia Untuk Dijual				
Investasi Tersedia Untuk Dijual	1.802.500.000	--	--	1.802.500.000
Jumlah	36.634.258.927	8.562.186.927	26.269.572.000	1.802.500.000

58. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)		31 Des 2017	
		Mata Uang	Ekuivalen	Mata Uang	Ekuivalen
		Asing	Rp	Asing	Rp
Aset					
Kas dan Setara Kas	USD	11.542.200	158.774.507.270	12.965.912	175.662.178.261
	SGD	13.100	137.376.271	14.116	143.046.327
	EUR	3.750	63.578.588	3.400	54.990.308
	GBP	3.184	61.650.703	3.184	57.999.039
Piutang Usaha	USD	2.923.343	40.213.500.643	3.006.646	40.734.038.129
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	4.341.077	59.715.856.782	2.415.783	32.713.337.377
	SGD	134.916	1.414.828.776	229.357	2.324.192.097
Aset Tidak Lancar Lainnya	USD	21.300	292.999.361	21.300	288.569.013
Jumlah			260.674.298.394		251.978.350.551
Liabilitas					
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	USD	77.082	1.060.343.004	59.216	802.260.635
	EUR	1.320	22.379.663	1.320	21.349.178
	GBP	38	734.903	--	--
	AUD	--	--	87	917.534
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya Pihak Ketiga	USD	2.693.756	37.055.305.782	2.678.740	36.291.568.089
	EUR	18.990	321.953.732	19.906	321.953.732
	SGD	909	9.529.633	18.250	184.939.567
Beban Akruai	USD	6.200	85.287.200	6.596	89.356.105
Jaminan dari Pelanggan	USD	40.245	553.604.445	40.245	545.233.572
Jumlah			39.109.138.362		38.257.578.412
Jumlah Aset Neto			221.565.160.032		213.720.772.139

59. Aktivitas Investasi dan Pendanaan yang Tidak Mempengaruhi Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2018	31 Mar 2017
	(3 Bulan)	(3 Bulan)
	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)
	Rp	Rp
Kapitalisasi Bunga ke dalam Aset Tetap	477.950.190	98.159.038
Jumlah	477.950.190	98.159.038

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

60. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan Namun Belum Diterapkan

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2017.

Standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 69: "Agrikultur"
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan ini diperkenankan, yaitu :

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73: "Sewa"
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

61. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi berikut pada Lampiran 1 sampai dengan Lampiran 5 adalah informasi tambahan PT Surya Semesta Internusa Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas.

62. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 April 2018.

Lampiran I**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)	31 Des 2017
	Rp	Rp
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	52.098.106.508	125.909.276.029
Investasi Sementara	7.932.889.280	8.562.186.927
Aset Keuangan Lancar Lainnya	4.505.456.584	4.287.366.562
Uang Muka	58.125.165	31.353.756
Pajak di Bayar di Muka	683.725.184	366.813.657
Biaya di Bayar di Muka	1.088.759.104	999.260.698
Jumlah Aset Lancar	66.367.061.825	140.156.257.629
Aset Tidak Lancar		
Piutang Kepada Pihak Berelasi	856.211.370.972	656.191.370.972
Investasi pada Entitas Anak	4.680.498.790.532	4.610.486.742.256
Investasi Tersedia Untuk Dijual	232.170.708	241.292.216
Investasi pada Ventura Bersama	326.075.015.926	325.368.091.341
Aset Tetap	2.225.294.927	2.434.466.517
Uang Muka Investasi Saham	14.450.000.000	--
Aset Imbalan Kerja	897.674.903	74.653.769
Uang Jaminan	754.948.750	754.948.750
Jumlah Aset Tidak Lancar	5.881.345.266.718	5.595.551.565.821
JUMLAH ASET	5.947.712.328.543	5.735.707.823.450

Lampiran I**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN****LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
ENTITAS INDUK**

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2017 Rp
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Pinjaman Bank Jangka Pendek	--	550.000.000.000
Utang Kepada Pihak Berelasi	1.097.872.460.000	322.187.010.000
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya		
Pihak Ketiga	1.948.880.261	2.977.744.240
Utang Pajak	698.652.355	674.378.450
Beban Akrua	99.009.694	6.679.306.035
Jumlah Liabilitas Jangka pendek	1.100.619.002.310	882.518.438.725
Liabilitas Jangka Panjang		
Liabilitas Pajak Tangguhan	623.133.704	387.426.965
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi		
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun		
Utang Obligasi	892.766.256.549	892.008.947.588
Jumlah Liabilitas Jangka panjang	893.389.390.253	892.396.374.553
JUMLAH LIABILITAS	1.994.008.392.563	1.774.914.813.278
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal Saham		
Nilai nominal Rp125 per Saham		
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham		
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	588.156.180.000	588.156.180.000
Tambahan Modal Disetor	395.979.890.744	393.113.416.950
Saham Treasuri	(36.118.835.862)	(35.368.085.862)
Saldo Laba		
Ditentukan Penggunaannya	32.000.000.000	32.000.000.000
Tidak Ditentukan Penggunaannya	2.981.609.291.803	2.991.495.480.712
Penghasilan Komprehensif Lain	(7.922.590.705)	(8.603.981.628)
Jumlah Ekuitas	3.953.703.935.980	3.960.793.010.172
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.947.712.328.543	5.735.707.823.450

Lampiran II**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN****LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2018 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) (Disajikan Kembali) Rp
PENDAPATAN USAHA	200.270.279	174.090.733
BEBAN LANGSUNG	--	--
LABA BRUTO	200.270.279	174.090.733
Beban Penjualan	(1.600.002)	(107.800.000)
Beban Umum dan Administrasi	(14.342.742.868)	(12.197.048.061)
Pendapatan Lainnya	514.195.584	7.677.966.978
Beban Lainnya	(197.168.910)	(276.509.341)
RUGI USAHA	(13.827.045.917)	(4.729.299.691)
Beban Keuangan	(24.103.728.390)	(35.615.625.000)
Bagian Laba Entitas Anak	28.664.836.087	42.142.796.762
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	706.924.585	954.139.523
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(8.559.013.635)	2.752.011.594
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(235.706.739)	28.465.319
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	(8.794.720.374)	2.780.476.913
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
Pengkuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(1.455.291.383)	(941.404.827)
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	363.822.848	235.351.207
Sub Jumlah	(1.091.468.535)	(706.053.620)
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Anak	1.310.688.570	--
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Entitas Induk	(629.297.647)	1.204.596.558
Sub Jumlah	681.390.923	1.204.596.558
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(410.077.612)	498.542.938
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(9.204.797.986)	3.279.019.851

Lampiran III

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Saham Treasuri	Saldo Laba *)		Penghasilan Komprehensif Lain	Total Ekuitas
				Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2017 (Sebelum Disajikan Kembali)	588.156.180.000	286.976.697.091	(26.125.100.911)	30.600.000.000	3.264.854.001.918	(9.046.319.006)	4.135.415.459.092
Penyesuaian terkait perubahan metode pencatatan investasi	--	106.136.719.859	--	--	(1.377.446.613.770)	--	(1.271.309.893.911)
Saldo per 1 Januari 2017 (Disajikan Kembali)	588.156.180.000	393.113.416.950	(26.125.100.911)	30.600.000.000	1.887.407.388.148	(9.046.319.006)	2.864.105.565.181
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan (Tidak Diaudit)	--	--	--	--	2.074.423.293	1.204.596.558	3.279.019.851
Saldo per 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	588.156.180.000	393.113.416.950	(26.125.100.911)	30.600.000.000	1.889.481.811.441	(7.841.722.448)	2.867.384.585.032
Saldo per 1 Januari 2018	588.156.180.000	393.113.416.950	(35.368.085.862)	32.000.000.000	2.991.495.480.712	(8.603.981.628)	3.960.793.010.172
Saham Treasuri	--	--	(750.750.000)	--	--	--	(750.750.000)
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	2.866.473.794	--	--	--	--	2.866.473.794
Jumlah Rugi Komprehensif Periode Berjalan (Tidak Diaudit)	--	--	--	--	(9.886.188.909)	681.390.923	(9.204.797.986)
Saldo per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	588.156.180.000	395.979.890.744	(36.118.835.862)	32.000.000.000	2.981.609.291.803	(7.922.590.705)	3.953.703.935.980

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

Lampiran IV**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk**
INFORMASI TAMBAHAN**LAPORAN ARUS KAS****ENTITAS INDUK**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Mar 2018 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Mar 2017 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	200.270.279	11.006.190.748
Pembayaran kepada Pemasok	(13.737.449.851)	(5.965.180.481)
Pembayaran kepada Karyawan	(8.376.438.429)	(8.177.929.859)
Pembayaran Bunga	(24.103.728.390)	(35.615.625.000)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(70.335.386)	(36.377.590)
Pengeluaran Kas Lainnya	(8.777.706)	(3.906.267)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(46.096.459.483)	(38.792.828.449)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan Utang kepada Pihak Berelasi	775.685.450.000	72.180.151.668
Penerimaan Bunga	513.598.720	7.677.955.921
Perolehan Aset Tetap	(153.414.530)	(9.900.000)
Penambahan Uang Muka Investasi Saham	(14.450.000.000)	(18.600.000.000)
Penurunan (Perolehan) Investasi Saham	(38.351.799.888)	706.053.618
Penambahan Piutang kepada Pihak Berelasi	(200.020.000.000)	(31.470.000.000)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	523.223.834.302	30.484.261.207
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Peningkatan Modal Saham yang Diperoleh Kembali	(750.750.000)	--
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek	(550.000.000.000)	--
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(550.750.750.000)	--
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(73.623.375.181)	(8.308.567.242)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	125.909.276.029	467.268.289.214
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(187.794.340)	(272.592.015)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	52.098.106.508	458.687.129.957

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk INFORMASI TAMBAHAN

ENTITAS INDUK

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk saja) yang menyajikan investasi Perusahaan.

a. Menggunakan Metode Ekuitas

31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)						
Persentase Kepemilikan	Saldo Awal	Penambahan (Pengurangan)	Selisih Transaksi dengan Entitas Sepengendali	Penghasilan Komprehensif Lain	Bagian Laba (Rugi)	Saldo Akhir
Investasi pada Entitas Anak						
PT Suryacipta Swadaya	99,99%	1.158.912.729.041	--	--	2.663.815.726	1.161.576.544.767
PT Enercon Paradhya International	99,99%	(50.705.684.435)	--	--	(37.039.327)	(50.742.723.762)
PT Surya Internusa Hotels	99,99%	380.178.112.690	--	--	(14.317.765.420)	365.860.347.270
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99,99%	1.937.261.596.453	--	1.310.688.570	12.281.004.917	1.950.853.289.940
PT Surya Internusa Ticon	99,99%	(34.691.770)	(276.775)	--	2.091.731.984	2.056.763.439
PT Batiqa Hotel Manajemen	99,95%	119.184.499	--	--	(1.162.972.149)	(1.043.787.650)
PT Surya Citra Propertindo	99,00%	9.890.540.117	--	--	(34.427.657)	9.856.112.460
PT Surya Bekasi Properti	99,00%	981.618.838	--	--	371.210	981.990.048
PT Surya Internusa Timur	99,00%	(2.766.750.669)	2.766.750.669	--	--	--
PT Surya Semesta Realti	98,80%	--	--	--	--	--
PT TCP Internusa	92,42%	65.528.765.504	--	596.864	(343.701.291)	66.702.141.417
PT Sitiagung Makmur	90,78%	227.576.603.468	--	--	(543.086.366)	227.033.517.102
PT Nusa Raya Cipta Tbk	61,50%	575.659.016.827	38.351.799.888	--	26.081.898.633	640.092.715.348
PT Suryalaya Anindita International	49,55%	307.885.701.693	--	(747.767.244)	133.945.704	307.271.880.153
Jumlah		4.610.486.742.256	41.118.550.557	320.089	219.220.035	4.680.498.790.532
Investasi pada Entitas Asosiasi						
PT Horizon Internusa Persada	40,00%	--	--	--	--	--
Investasi Tersedia Untuk Dijual						
PT Jasa Semesta Utama	1,00%	51.125.416	--	--	29.829	51.155.245
PT Semesta Cipta International	1,00%	51.082.667	--	--	(702)	51.081.965
PT Aneka Bumi Cipta	1,00%	10.146.586	--	--	(750)	10.145.836
PT Surya Siti Indotama	1,00%	10.146.152	--	--	(750)	10.145.402
PT Bumi Aman Sejahtera	1,00%	10.146.152	--	--	(750)	10.145.402
PT Karsa Semesta Prima	1,00%	5.455.795	--	--	(48.558)	5.407.237
PT Surya Maritim Internusa	1,00%	4.900.341	--	--	(676)	4.899.665
PT Ungasan Semesta Resort	0,40%	97.235.703	--	--	(9.101.048)	88.134.655
PT Surya Internusa Properti	0,00%	1.053.404	--	--	1.897	1.055.301
Jumlah		241.292.216	--	--	(9.121.508)	232.170.708
Investasi pada Ventura Bersama						
PT SLP Surya Ticon Internusa	50,00%	325.368.091.341	--	--	706.924.585	326.075.015.926
31 Des 2017						
Persentase Kepemilikan	Saldo Awal	Penambahan (Pengurangan)	Dividen	Penghasilan Komprehensif Lain	Bagian Laba (Rugi)	Saldo Akhir
Investasi pada Entitas Anak						
SSIA International Pte Ltd	--	608.401.265	(608.401.265)	--	--	--
PT Suryacipta Swadaya	99,99%	1.081.916.560.174	--	(2.448.607.247)	79.444.776.114	1.158.912.729.041
PT Enercon Paradhya International	99,99%	(50.249.558.153)	--	--	(456.126.282)	(50.705.684.435)
PT Surya Internusa Hotels	99,99%	315.121.030.737	156.845.000.000	(193.163.375)	(91.594.754.672)	380.178.112.690
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99,99%	710.655.940.007	--	--	1.226.605.656.446	1.937.261.596.453
PT Surya Internusa Ticon	99,99%	--	99.900.000	--	(134.591.770)	(34.691.770)
PT Batiqa Hotel Manajemen	99,95%	(2.322.480.482)	9.535.000.000	--	(7.093.335.019)	119.184.499
PT Surya Citra Propertindo	99,00%	9.896.164.081	--	--	(5.623.964)	9.890.540.117
PT Surya Bekasi Properti	99,00%	982.006.467	--	--	(387.629)	981.618.838
PT Surya Internusa Timur	99,00%	(739.503.435)	--	--	(2.027.247.234)	(2.766.750.669)
PT Surya Semesta Realti	98,80%	--	--	--	--	--
PT TCP Internusa	92,42%	65.275.352.151	--	(1.113.367.975)	1.366.781.328	65.528.765.504
PT Sitiagung Makmur	90,78%	213.843.491.102	--	(422.666.220)	14.155.778.586	227.576.603.468
PT Nusa Raya Cipta Tbk	61,50%	531.373.181.354	(45.053.925.000)	(11.794.137.934)	101.133.898.407	575.659.016.827
PT Suryalaya Anindita International	49,55%	299.884.089.619	--	(2.991.068.984)	10.992.681.058	307.885.701.693
Jumlah		3.176.244.674.887	165.871.498.735	(45.053.925.000)	1.332.387.505.369	4.610.486.742.256
Investasi pada Entitas Asosiasi						
PT Horizon Internusa Persada	40,00%	--	--	--	--	--

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)

ENTITAS INDUK

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

		31 Des 2017					
	Persentase Kepemilikan	Saldo Awal	Penambahan (Pengurangan)	Dividen	Penghasilan Komprehensif Lain	Bagian Laba (Rugi)	Saldo Akhir
Investasi Tersedia Untuk Dijual							
PT Jasa Semesta Utama	1,00%	51.085.462	--	--	--	39.954	51.125.416
PT Semesta Cipta International	1,00%	51.085.462	--	--	--	(2.795)	51.082.667
PT Aneka Bumi Cipta	1,00%	10.149.586	--	--	--	(3.000)	10.146.586
PT Surya Siti Indotama	1,00%	10.149.152	--	--	--	(3.000)	10.146.152
PT Bumi Aman Sejahtera	1,00%	10.149.152	--	--	--	(3.000)	10.146.152
PT Karsa Semesta Prima	1,00%	5.455.859	--	--	--	(64)	5.455.795
PT Surya Maritim Internusa	1,00%	4.903.030	--	--	--	(2.689)	4.900.341
PT Ungasan Semesta Resort	0,40%	77.001.261	--	--	--	20.234.442	97.235.703
PT Surya Internusa Properti	0,00%	1.009.049	--	--	--	44.355	1.053.404
Jumlah		220.988.013	--	--	--	20.304.203	241.292.216
Investasi pada Ventura Bersama							
PT SLP Surya Ticon Internusa	50,00%	323.751.857.850	--	--	--	1.616.233.491	325.368.091.341

b. Menggunakan Metode Biaya Perolehan

	31 Mar 2018 (Tidak Diaudit)				
	Persentase Kepemilikan	Saldo Awal Biaya Perolehan	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir Biaya Perolehan
Investasi pada Entitas Anak					
PT Suryacipta Swadaya	99,99%	1.052.737.601.000	--	--	1.052.737.601.000
PT Enercon Paradhya International	99,99%	70.906.599.000	--	--	70.906.599.000
PT Surya Internusa Hotels	99,99%	585.244.000.000	--	--	585.244.000.000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99,99%	799.999.000.000	--	--	799.999.000.000
PT Surya Internusa Ticon	99,99%	99.900.000	--	--	99.900.000
PT Batiqa Hotel Manajemen	99,95%	11.534.000.000	--	--	11.534.000.000
PT Surya Citra Propertindo	99,00%	9.900.000.000	--	--	9.900.000.000
PT Surya Bekasi Properti	99,00%	990.000.000	--	--	990.000.000
PT Surya Internusa Timur	99,00%	99.999.900	--	--	99.999.900
PT Surya Semesta Realti	98,80%	--	--	--	--
PT TCP Internusa	92,42%	158.349.991.119	--	--	158.349.991.119
PT Sitiagung Makmur	90,78%	305.905.630.150	--	--	305.905.630.150
PT Nusa Raya Cipta Tbk	61,50%	1.302.413.324.777	38.351.799.888	--	1.340.765.124.665
PT Suryalaya Anindita International	49,55%	290.841.411.558	--	--	290.841.411.558
Jumlah		4.589.021.457.504	38.351.799.888	--	4.627.373.257.392
Investasi pada Entitas Asosiasi					
PT Horizon Internusa Persada	40,00%	3.200.000.000	--	--	3.200.000.000
Investasi Tersedia Untuk Dijual					
PT Jasa Semesta Utama	1,00%	50.000.000	--	--	50.000.000
PT Semesta Cipta International	1,00%	50.000.000	--	--	50.000.000
PT Aneka Bumi Cipta	1,00%	10.000.000	--	--	10.000.000
PT Surya Siti Indotama	1,00%	10.000.000	--	--	10.000.000
PT Bumi Aman Sejahtera	1,00%	10.000.000	--	--	10.000.000
PT Karsa Semesta Prima	1,00%	5.500.000	--	--	5.500.000
PT Surya Maritim Internusa	1,00%	5.000.000	--	--	5.000.000
PT Ungasan Semesta Resort	0,40%	14.867.103	--	--	14.867.103
PT Surya Internusa Properti	0,00%	1.000.000	--	--	1.000.000
Jumlah		156.367.103	--	--	156.367.103
Investasi pada Ventura Bersama					
PT SLP Surya Ticon Internusa	50,00%	320.863.229.870	--	--	320.863.229.870

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)

ENTITAS INDUK

Per 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

31 Des 2017					
	Persentase Kepemilikan	Saldo Awal Biaya Perolehan	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir Biaya Perolehan
Investasi pada Entitas Anak					
SSIA International Pte Ltd	--	24.795.798.338	--	24.795.798.338	--
PT Suryacipta Swadaya	99,99%	1.052.737.601.000	--	--	1.052.737.601.000
PT Enercon Paradhya International	99,99%	70.906.599.000	--	--	70.906.599.000
PT Surya Internusa Hotels	99,99%	428.399.000.000	156.845.000.000	--	585.244.000.000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99,99%	799.999.000.000	--	--	799.999.000.000
PT Surya Internusa Ticon	99,99%	--	99.900.000	--	99.900.000
PT Batiqa Hotel Manajemen	99,95%	1.999.000.000	9.535.000.000	--	11.534.000.000
PT Surya Citra Propertindo	99,00%	9.900.000.000	--	--	9.900.000.000
PT Surya Bekasi Properti	99,00%	990.000.000	--	--	990.000.000
PT Surya Internusa Timur	99,00%	99.999.900	--	--	99.999.900
PT Surya Semesta Realti	98,80%	--	--	--	--
PT TCP Internusa	92,42%	158.349.991.119	--	--	158.349.991.119
PT Sitiagung Makmur	90,78%	305.905.630.150	--	--	305.905.630.150
PT Nusa Raya Cipta Tbk	61,50%	1.302.413.324.777	--	--	1.302.413.324.777
PT Suryalaya Anindita International	49,55%	290.841.411.558	--	--	290.841.411.558
Jumlah		4.447.337.355.842	166.479.900.000	24.795.798.338	4.589.021.457.504
Investasi pada Entitas Asosiasi					
PT Horizon Internusa Persada	40,00%	3.200.000.000	--	--	3.200.000.000
Investasi Tersedia Untuk Dijual					
PT Jasa Semesta Utama	1,00%	50.000.000	--	--	50.000.000
PT Semesta Cipta International	1,00%	50.000.000	--	--	50.000.000
PT Aneka Bumi Cipta	1,00%	10.000.000	--	--	10.000.000
PT Surya Siti Indotama	1,00%	10.000.000	--	--	10.000.000
PT Bumi Aman Sejahtera	1,00%	10.000.000	--	--	10.000.000
PT Karsa Semesta Prima	1,00%	5.500.000	--	--	5.500.000
PT Surya Maritim Internusa	1,00%	5.000.000	--	--	5.000.000
PT Ungasan Semesta Resort	0,40%	14.867.103	--	--	14.867.103
PT Surya Internusa Properti	0,00%	1.000.000	--	--	1.000.000
Jumlah		156.367.103	--	--	156.367.103
Investasi pada Ventura Bersama					
PT SLP Surya Ticon Internusa	50,00%	320.863.229.870	--	--	320.863.229.870